

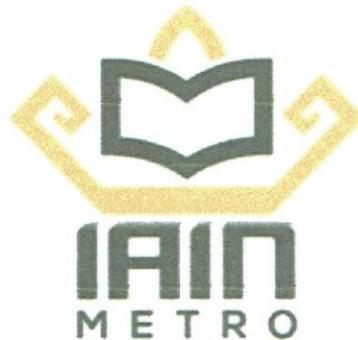
SKRIPSI

**PENGARUH KEMAMPUAN PENGELOLAAN KELAS GURU PAI
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VII
SMP NEGERI 1 PUNGGUR LAMPUNG TENGAH
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

Oleh :

TRI WAHYUNINGSIH

NPM. 1399771



Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1438 H / 2017 M

PENGARUH KEMAMPUAN PENGELOLAAN KELAS GURU PAI
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VII
SMP NEGERI 1 PUNGGUR LAMPUNG TENGAH
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:
TRI WAHYUNINGSIH
NPM.1399771

Pembimbing I : Drs. H. Zuhairi, M.Pd
Pembimbing II : Drs. H. Mokhtaridi Sudin, M.Pd

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM (IAIN) METRO
1438 H / 2017 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp.(0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH KEMAMPUAN PENGELOLAAN KELAS GURU
PAI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VII SMP
NEGERI 1 PUNGGUR LAMPUNG TENGAH TAHUN
PELAJARAN 2016/2017

Nama : Tri Wahyuningsih
NPM : 1399771
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqsyahkan dalam sidang munaqsyah Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Pembimbing I

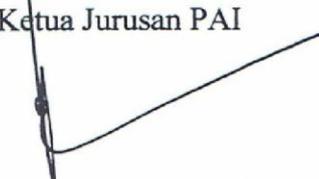

Drs. H. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006

Metro, Mei 2017

Pembimbing II


Drs. H. Mokhtaridi Sudin, M.Pd
NIP. 19580831 198103 1 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

PENGESAHAN

No. 17-28/FTIK/D/S/0076/2017.

Skripsi dengan judul : PENGARUH KEMAMPUAN PENGELOLAAN KELAS GURU PAI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VII SMPN PUNGGUR LAMPUNG TENGAH TAHUN PELAJARAN 2016/2017. Disusun Oleh TRI WAHYUNINGSIH. NPM. 1399771, Jurusan: Pendidikan Agama Islam telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal Jum'at, 16 Juni 2017.

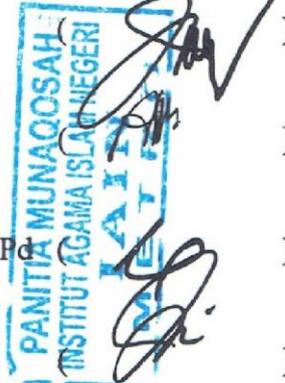
TIM PENGUJI:

Moderator : Drs. H. Zuhairi, M.Pd

Penguji I : Sri Andri Astuti, M.Ag

Penguji II : Drs. H. Mokhtaridi Sudin, M.Pd

Sekretaris : Amin Efendi, M.Pd.I



Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



ABSTRAK

PENGARUH KEMAMPUAN PENGELOLAAN KELAS GURU PAI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VII DI SMPN 1 PUNGGUR LAMPUNG TENGAH TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Oleh:

TRI WAHYUNINGSIH

Peningkatan mutu pendidikan diawali dengan peningkatan mutu kegiatan belajar mengajar yang diselenggarakan dikelas, untuk mewujudkan semangat yang tinggi tersebut dibutuhkan pula guru yang mempunyai kompetensi, salah satunya kompetensi pengelolaan kelas. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah ada pengaruh kemampuan pengelolaan kelas guru PAI terhadap motivasi belajar siswa kelas VII di SMPN 1 Punggur Lampung Tengah.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengaruh kemampuan pengelolaan kelas guru PAI terhadap motivasi belajar siswa kelas VII SMPN 1 Punggur Lampung Tengah tahun pelajaran 2016/2017. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data angket, observasi, dan dokumentasi. Angket ditujukan kepada siswa untuk mencari data tentang kemampuan pengelolaan kelas maupun data tentang motivasi belajar siswa, observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan langsung proses pembelajaran untuk mendapatkan data untuk mendukung data yang didapatkan dari angket dan dokumentasi untuk mendapatkan data jumlah pendidik dan staf, jumlah peserta didik, denah lokasi, struktur organisasi profil dan gambaran umum tentang SMPN 1 Punggur Lampung Tengah

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara kemampuan pengelolaan kelas guru PAI terhadap Motivasi belajar siswa kelas VII di SMPN 1 Punggur Lampung Tengah. diperoleh hasil menggunakan rumus Chi Kuadrat menunjukkan bahwa Chi Kuadrat Hitung (χ^2_h) = 14,66, kemudian di konsultasikan dengan harga (χ^2_t), pada taraf signifikan (5% dan 1 %) dengan db 4 yaitu : pada taraf signifikan 5 % (χ^2_t) = 9,488 dan taraf signifikan 1 % (χ^2_t) = 13,277. Hal ini menunjukkan bahwa Chi Kuadrat hitung (χ^2_h) lebih besar dari pada Chi Kuadrat tabel (χ^2_t) (baik pada taraf signifikan 1 % maupun 5 %) yakni $9,488 < 14,66 > 13,77$. Dengan demikian berarti bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) di tolak.

ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tri Wahyuningsih
NPM : 1399771
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 30 April 2017

Yang menyatakan



Tri Wahyuningsih

NPM. 1399771

MOTTO

قُلْ يَنْقُومِ أَعْمَلُوا عَلَىٰ مَكَانَتِكُمْ إِنِّي عَامِلٌ ۖ فَسَوْفَ تَعْلَمُونَ ۚ مَنْ تَكُونُ لَهُ

عَقِبَةُ الدَّارِ ۗ إِنَّهُ لَا يُفْلِحُ الظَّالِمُونَ ﴿١٣٥﴾

Katakanlah: “hai kaumku, berbuatlah sepenuh kemampuanmu, sesungguhnya akupun berbuat (pula). Kelak kamu akan mengetahui, siapakah (diantara kita) yang akan memperoleh hasil yang baik didunia ini. Sesungguhnya orang-orang yang zalim itu tidak akan mendapatkan keberuntungan.”¹

¹ QS. Al-an’am (06): 135

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur dan bahagia, Skripsi ini Saya persembahkan:

1. Kedua orang tuaku, bapak Masngudi dan Ibu Legiyem, yang selalu mendukungku memberi semangat dan senantiasa mendoakanku dan yang menjadi alasan saya menyelesaikan skripsi ini.
2. Adikku yang aku sayangi Saiful Mahfud.
3. Orang-orang yang aku sayang dan sahabat serta teman seperjuangan: Dicky Wardhani, Sela Listiani, Novia diana Putri, Adelita Budiarti, Ratih Nindia, Melisa Septiani, Endang Purniawati, dan Tri Ayu Handayani yang selalu memberikan dukungan serta semangat.
4. Teman-teman mahasiswa Prodi PAI yang tidak dapat disebutkan satu persatu, dan teman-teman seperjuangan angkatan tahun 2013.
5. Almamater Institut Agama islam Negeri (IAIN) Metro

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT. atas taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini adalah bagian dari persyaratan untuk penulisan skripsi dalam rangka menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna memperoleh gelar S.Pd.

Dalam upaya penyelesaian penyusunan skripsi ini, penulis lebih banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro, Drs. H. Zuhairi, M.Pd, dan Drs. H. Mokhtaridi Sudin, M.Pd, selaku pembimbing satu dan dua yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberi motivasi. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada SMPN 1 Punggur Lampung tengah, terutama kepada guru Pai dan semua warga sekolah yang menyediakan sarana dan prasarana serta membantu dalam penelitian ini.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima sebagai bagian untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik. Pada akhirnya penulis berharap semoga hasil penelitian yang dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan Agama Islam

Metro,
Penulis

Tri Wahyuningsih
NPM. 1399771

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
F. Penelitian yang Relevan	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Motivasi Belajar Siswa.....	9
1. Pengertian Motivasi Belajar.....	9
2. Macam-macam Motivasi belajar	10
3. Fungsi dan tujuan motivasi.....	12
4. Cara membangkitkan Motivasi.....	13
B. Pengelolaan Kelas.....	14
1. Pengertian pengelolaan kelas.....	14
2. Tujuan pengelolaan kelas	16
3. Faktor-faktor pengelolaan kelas	17
4. Prinsip-prinsip pengelolaan kelas	18

5. Pendekatan dalam pengelolaan kelas.....	19
6. Aspek dalam pengelolaan kelas.....	21
C. Pendidikan Agama Islam	24
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam.....	24
2. Dasar-dasar Pendidikan agama Islam.....	24
3. Tujuan Agama Islam.....	25
D. Pengaruh Pengelolaan Kelas terhadap motivasi belajar	26
E. Kerangka Konseptual penelitian.....	27
F. Hipotesis Penelitian.....	29

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	31
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel.....	32
1. Pengelolaan kelas (Variabel Bebas X)	33
2. Motivasi Belajar (Variabel Terikat Y).....	34
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	35
D. Teknik Pengumpulan Data	37
E. Instrumen Penelitian	40
1. Rancangan Instrumen	41
2. Pengujian Instrumen	43
F. Tekhnik Analisis Data	45

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum.....	47
1. Profil SMP N 1 Punggur.....	47
2. Data Variabel Penelitian	58
B. Temuan Khusus.....	66
C. Pembahasan	71

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	73
B. Saran.....	73

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Tabulasi Jumlah Populasi Penelitian.....	35
2. Kisi-Kisi Umum Instrumen Variabel Penelitian	41
3. Kisi-Kisi Instrumen Angket Tentang Kemampuan pengelolaan Kelas Guru PAI	42
4. Kisi-Kisi Instrumen Angket Tentang Motivasi Belajar Siswa.....	42
5. Identitas SMPN 1 Punggur Lampung Tengah	48
6. Jumlah ruang kelas di SMPN 1 Punggur Lampung Tengah	51
7. Jenis dan Jumlah Ruang di SMPN 1 Punggur Lampung Tengah	52
8. Daftar guru SMPN 1 Punggur Lampung Tengah	52
9. Daftar staf dan pegawai SMPN 1 Punggur Lampung Tengah	54
10. Keadaan Siswa SMPN 1 Punggur Lampung Tengah	55
11. Data Angket Kemampuan Pengelolaan Kelas Guru PAI	59
12. Distribusi Frekuensi Hasil Angket tentang Pengelolaan Kelas	61
13. Data Angket Motivasi Belajar Siswa Kelas VII.4	62
14. Distribusi Frekuensi Hasil Angket Belajar Siswa Kelas VII.4	64
15. Hasil gabungan dua angket kemampuan Pengelolaan kelas dan Motivasi belajar siswa	65
16. Distribusi frekuensi data kemampuan Pengelolaan kelas Guru PAI terhadap Motivasi Belajar Siswa	67
17. Tabel Kerja Perhitungan Chi Kuadrat (χ^2).....	68

DAFTAR LAMPIRAN

Alat Pengumpulan Data	77
Uji Validitas dan Reliabilitas	88
Surat Bimbingan Skripsi	99
Outline	100
Surat Izin Pra-Survey dari IAIN Metro	103
Surat Balasan Izin Pra-Survey	104
Surat Tugas dari IAIN Metro	105
Surat Izin Reseach dari IAIN Metro	106
Surat Balasan Izin Reseach	107
Kartu Bimbingan Skripsi.....	108
Tabel Chi Kuadrat	119
Tabel Produk Moment.....	120
Foto Penelitian	121
Daftar Riwayat Hidup	122

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tujuan Pendidikan Nasional Pemerintah Republik Indonesia melalui Departemen Pendidikan Nasional berupaya mengadakan perbaikan dan pembaharuan sistem pendidikan di Indonesia, Dengan pembaharuan ini diharapkan mutu pendidikan di Indonesia meningkat. Peningkatan mutu pendidikan diawali dengan peningkatan mutu kegiatan belajar mengajar yang diselenggarakan di kelas, untuk mewujudkan semangat belajar yang tinggi tersebut di butuhkan pula guru yang mempunyai kompetensi. Sebagai tenaga profesional seorang guru dituntut memiliki kompetensi, kompetensi guru diperlukan untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi belajar yang optimal bagi tercapainya tujuan pengajaran. Kompetensi yang dimaksud disini yaitu “kemampuan yang harus dimiliki seseorang baik pengetahuan, ketrampilan, maupun nilai dan sikap untuk melakukan suatu pekerjaan yang tidak dapat dilakukan oleh orang lain yang tidak memiliki kemampuan tersebut.”¹

Sebagai standar kompetensi yang perlu dimiliki oleh guru dalam melaksanakan profesinya, pemerintah mengeluarkan Permendiknas nomor 16 tahun 2007 tentang kualifikasi Akademik dan Kopetensi Guru, standar

¹ Imam Wahyudi, *Mengejar Profesionalisme Guru Strategi Praktis Mewujudkan Citra Guru profesioanal*, (Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2012), h. 22.

kompetensi guru ini dikembangkan secara utuh dari empat kompetensi utama, yaitu “kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional.”²

Selain empat standar kompetensi tersebut ada kompetensi lain yang juga harus dimiliki guru yaitu “kompetensi guru dalam bidang pengelolaan kelas dan kompetensi guru dalam bidang penguasaan bahan.”³ Kompetensi dalam bidang pengelolaan kelas menjadi kompetensi lain yang harus dimiliki guru, hal tersebut penting karena kelas merupakan bagian yang penting dari proses sekolah secara keseluruhan. Motivasi belajar tidak hanya datang dari dalam diri individu, tetapi peran rangsangan dari luar sangatlah penting untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Sejalan dengan pengertian pengelolaan kelas yang merupakan “segala usaha yang diarahkan untuk mewujudkan suasana belajar mengajar yang efektif dan menyenangkan serta dapat memotivasi siswa untuk belajar dengan baik sesuai dengan kemampuan”. Pengertian tersebut menunjukkan bahwasanya pengelolaan kelas yang baik akan menambah motivasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi saat pra survey pada tanggal 2 november 2016 di SMP N 1 Punggur, jadwal mata pelajaran Pendidikan Agama Islam mengalami penambahan, dalam satu minggu terdapat satu kali pertemuan dengan alokasi waktu masing-masing 3x40 menit, yang sebelumnya alokasi waktu hanya 2x40 menit. dengan adanya penambahan waktu tersebut terlihat

² <http://vervalsp.data.kemdikbud.go.id/prosespembelajaran/file/PermendiknasNo1620Tahun2007.pdf> diunduh pada 18 Oktober 2016.

³ Imam Wahyudi, *Mengejar Profesionalisme.*, h. 37.

siswa jenuh dan kelas tidak kondusif karna jam belajar yang lama. Berdasarkan hasil observasi pada saat pra survey tentang kemampuan pengelolaan kelas guru PAI di SMPN 1 Punggur, Pengelolaan kelas yang dilakukan guru di SMPN 1 Punggur dapat dikatakan sudah baik dalam membagi perhatian yang artinya guru mampu membagi perhatiannya kepada beberapa kegiatan yang berlangsung dalam waktu yang sama. Guru juga sudah mengambil inisiatif dan memepertahankan perhatian anak didik saat bekerja sama atau berkelompok seperti guru meminta pertanggungjawaban anak didik atas kegiatan dan keterlibatannya dalam suatu kegiatan, serta guru juga sudah memberikan pengarahan dan petunjuk yang jelas. hanya saja pada saat terjadi gangguan disini guru kurang tanggap dalam menyikapi dan kurang menegur siswa yang membuat gangguan dalam kelas, selain itu guru juga terhambat dalam pengelolaan kelas karena berhubungan dengan keanekaragaman peserta didik.

Terkait dengan motivasi belajar siswa terlihat ada sebagian siswa yang mempunyai motivasi belajar, terlihat ketika mengikuti pembelajaran siswa menghargai apa yang disampaikan guru dengan cara memperhatikan, tetapi tidak dengan sebagian siswa yang lain, sikap siswa sebagian cenderung ragu bahkan tidak senang saat belajar, sebagian siswa tidak fokus dengan penjelasan guru, serta belum terlihat kegigihan peserta didik dalam belajar. Dari pemaparan diatas, penulis tertarik ingin meneliti Pengaruh Kemampuan Pengelolaan Kelas Guru PAI terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VII SMPN 1 Punggur Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2016/2017.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut.

1. Ada kejenuhan siswa dalam mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam.
2. Guru kurang menunjukkan sikap yang tanggap.
3. Guru belum maksimal dalam hal menemukan dan memecahkan masalah yang ada.
4. Sikap siswa sebagian cenderung ragu bahkan tidak senang saat belajar.
5. Siswa kurang fokus saat sedang belajar.
6. Belum terlihat kegigihan peserta didik dalam belajar
7. Semangat belajar peserta didik masih kurang.

C. Batasan Masalah

Agar dalam pembahasan nantinya lebih terfokus pada topik penelitian, penulis hanya membahas masalah yang terkait dengan judul penelitian Pengaruh Pengelolaan Kelas dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VII SMPN 1 Punggur yaitu:

1. Masalah yang berkaitan dengan pengelolaan kelas guru yaitu keterampilan yang berhubungan dengan penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar yang optimal serta keterampilan yang berhubungan dengan pengembangan kondisi belajar yang optimal.
2. Motivasi belajar peserta didik yang berasal dari luar diri individu (ekstrinsik).

Dimana yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas VII SMPN 1 Punggur, objek penelitian yaitu pengelolaan kelas dalam pembelajaran agama islam dan motivasi belajar siswa semester genap tahun pelajaran 2016/2017. dan lokasi penelitian dilakukan di SMPN 1 punggur, kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu: Apakah ada pengaruh kemampuan pengelolaan kelas Guru PAI terhadap motivasi belajar siswa kelas VII di SMPN 1 Punggur Lampung Tengah tahun pelajaran 2016/2017?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan pengaruh kemampuan pengelolaan kelas Guru PAI terhadap motivasi belajar siswa kelas VII di SMPN 1 Punggur Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2016/2017.

2. Manfaat penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini yaitu:

- a. Membuktikan teori yang bermanfaat dalam perkembangan keilmuan khususnya bidang pendidikan.
- b. Menambah khasanah keilmuan dalam hal meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

- c. Memberikan sumbangan pengetahuan kepada SMPN 1 Punggur tentang pentingnya pengelolaan kelas dalam pembelajaran agama Islam untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.
- d. Untuk menambah pengetahuan dan cakrawala berfikir bagi penulis sendiri, memberikan tambahan khazanah pemikiran baru berkaitan dengan pengelolaan kelas yang nantinya dapat dijadikan modal ketika terjun kedalam dunia pendidikan.

F. Penelitian Relevan

Untuk menghindari duplikasi, peneliti melakukan penelusuran terhadap penelitian-penelitian terdahulu. Dari hasil penelusuran penelitian terdahulu, diperoleh beberapa masalah yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti, yaitu:

- a. Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X SMK Darul A'mal Metro Barat tahun pelajaran 2014/2015.

Penelitian ini dilakukan oleh M. Arif mahasiswa jurusan Tarbiyah Prody PAI di STAIN Metro tahun 2014. Hasil penelitian adalah pengelolaan kelas memberi pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMK Darul A'mal. Hal ini dibuktikan dari hasil perhitungan data dengan menggunakan rumus chi kuadrat diperoleh harga chi kuadrat χ^2 hitung lebih besar dari pada harga chi kuadrat χ^2 tabel, baik pada taraf signifikansi 5% atau $9,488 < 18,058 > 13,345$. Dari hasil perhitungan koefesien kontengensi (KK) diperoleh harga $C = 0,458$, dengan

harga C_{maks} sebesar 0,816. Dengan demikian ada keterkaitan yang cukup erat antara pengelolaan kelas dengan hasil belajar pendidikan agama islam siswa kelas X SMK Darul A'mal Metro Tahun Pelajaran 2014/2015⁴

b. Dinamika pengelolaan kelas.

Penelitian yang dilakukan oleh Fuad Mukhlis Program studi PAI tahun 2008 STAIN Ponorogo meneliti dinamika pengelolaan kelas dalam pembelajaran Fiqih kelas VIII B MTs N Ponorogo dengan menggunakan pendekatan kualitatif, teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, interviu, dokumentasi dan teknik analisi data menggunakan Deskriptif Interpretatif dengan cara metode berfikir induktif.⁵

Dari hasil penelitian terdahulu seperti pemaparan di atas, terdapat kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis, Akan tetapi penelitian tersebut tidak ada yang benar-benar sama dengan masalah yang akan diteliti. Untuk hasil penelitian yang pertama yang dilakukan oleh M. Arif hampir sama variabel X nya yaitu membahas Pengelolaan Kelas, tetapi pada variabel Y nya berbeda, yaitu tentang Hasil Belajar siswa. Hal ini merupakan titik perbedaannya karena pada penelitian ini akan diteliti Pengaruh Kemampuan Pengelolaan Kelas Guru PAI terhadap Motivasi Belajar.

Untuk penelitian kedua, letak perbedaannya pada pendekatan penelitiannya. Pendekatan yang digunakan oleh Fuad Mukhlis yaitu

⁴ M. Arif, Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X SMK Darul A'mal Metro Barat tahun pelajaran 2014/2015. 2014

⁵ Fuad Mukhlis, Dinamika Pengelolaan Kelas Dalam Pembelajaran Fiqih Kelas VIII B MTs N Ponorogo, 2008

kualitatif. Selain pendekatan penelitian, dalam penelitian yang dilakukan Muttaqin berbeda pada subyek penelitiannya, yang mana subyek penelitiannya guru sedangkan yang akan peneliti gunakan adalah pendekatan kuantitatif dan subyeknya adalah siswa.

Dapai dipahami dari uraian di atas mengenai perbedaan antara penelitian yang akan dilakukan dengan hasil penelitian yang sudah dilakukan. Oleh karena itu penelitian yang berjudul “Pengaruh Kemampuan Pengelolaan Kelas Guru PAI Terhadap Motivasi Belajar Siswa kelas VII SMPN 1 Punggur Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2016/2017” dapat dilakukan karena masalah yang akan diteliti bukan duplikasi dari penelitian-penelitian yang sebelumnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi Belajar

Setiap individu memiliki kondisi internal, dimana kondisi internal tersebut turut berperan dalam aktivitas dirinya sehari-hari, salah satu dari kondisi internal tersebut adalah motivasi. Motivasi diterapkan dalam berbagai kegiatan, tidak terkecuali dalam belajar.

“Motivasi berasal dari kata motif yang diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu, motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan didalam subyek untuk melakukan aktifitas tertentu untuk mencapai tujuan.”⁶Dalam kata lain motif adalah “apa yang menggerakkan seseorang untuk bertindak dengan cara tertentu atau sekurang-kurangnya mengembangkan suatu kecenderungan tertentu.”⁷

Sedangkan motivasi sendiri adalah “perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dari reaksi untuk mencapai tujuan.”⁸ Motivasi mempersoalkan bagaimana caranya mengarahkan daya potensi bawahan, agar mau bekerja secara produktif berhasil mencapai dan mewujudkan tujuan yang telah ditentukan.

Melihat devinisi motivasi tersebut, motivasi belajar mempunyai pengertian yang tidak jauh dari pengertian diatas.

Motivasi belajar sendiri merupakan kekuatan (power motivation), daya pendorong (driving force) atau alat pembangun kesedian dan keinginan yang kuat dalam diri peserta didik untuk belajar secara aktif, kreatif, efektif, inovatif, dan menyenangkan dalam rangka

⁶ Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), h. 73.

⁷ Puhur Fathurrohman dan Aa Suryana, *Guru Profesional*, (Bandung: Refika Aditama, 2012) h. 53.

⁸ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 158.

perubahan perilaku, baik dalam aspek kognitif afektif maupun psikomotor.⁹

Hakikat motivasi belajar adalah “dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung”.¹⁰

Dari pengertian-pengertian tersebut dapat dipahami bahwasanya motivasi belajar yaitu suatu dorongan baik yang berasal dari dalam diri maupun luar individu setiap siswa untuk belajar dengan tujuan mengadakan perubahan dalam berbagai aspek kearah yang lebih baik.

2. Macam-macam Motivasi Belajar

Motivasi dapat dilihat dari berbagai sudut pandang, dengan demikian motivasi yang aktif itu sangat bervariasi. “Pada diri siswa terdapat kekuatan mental yang menjadi penggerak belajar. kekuatan penggerak tersebut berasal dari berbagai sumber”.¹¹ Beberapa ahli menggolongkan macam-macam motivasi, motivasi dilihat dari dasar pembentukannya yaitu:

- a. Motif-motif bawaan
Yang dimaksud dengan motif bawaan adalah motif yang dibawa sejak lahir, jadi motivasi itu ada tanpa dipelajari, seperti halnya dorongan untuk makan dan minum.
- b. Motif-motif yang dipelajari
Maksudnya motif-motif yang timbul karena dipelajari sebagai contoh dorongan untuk belajar suatu cabang ilmu pengetahuan.¹²

⁹Nanang Hanafiah dan Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2012), h. 26

¹⁰Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi Dan Pengukurannya Analisis Dibidang Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008) h. 23.

¹¹Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013) h. 80

¹²Sardiman, *interaksi dan Motivasi.*, h. 86

Selain macam-macam motivasi di atas, secara umum motivasi terbagi menjadi dua jenis, yaitu:

- a. Motivasi Instrinsik
Yaitu motivasi yang datangnya secara alamiah atau murni dari diri peserta didik itu sendiri sebagai wujud adanya kesadaran diri dari lubuk hati yang paling dalam
- b. Motivasi Ekstrinsik
Yaitu motivasi yang datangnya disebabkan faktor-faktor di luar peserta didik, seperti adanya pemberian nasihat dari gurunya, hadiah, kompetisi sehat antarpeserta didik dan sebagainya.¹³

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwasanya motivasi belajar secara umum ada dua macam yakni motivasi yang bersal dari dalam diri peserta didik dan motivasi yang berasal dari luar diri peserta didik. Untuk mengetahui bahwasanya siswa termotivasi atau tidak adapun indikatornya yaitu :

- (1) adanya hasrat dan keinginan berhasil;
- (2) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar ;
- (3) adanya harapan dan cita-cita masa depan;
- (4) adanya penghargaan dalam belajar;
- (5) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar;
- (6) adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik.¹⁴

Motivasi yang berasal dari dalam diri atau bisa disebut instrinsik muncul dari kesadaran diri sendiri yang seseorang melakukan sesuatu karena benar-benar menginginkan, bukan karena pujian atau yang lainnya. Tetapi bukan berarti motivasi ekstrinsik tidak penting, di dalam proses pembelajaran kondisi siswa akan berubah-berubah, ada hal lain yang kurang menarik bagi siswa sehingga perlunya motivasi ekstrinsik dan itu bisa didapatkan salah satunya dari guru dengan ketrampilannya mengelola kelas.

¹³Nanang hanafiah dan Cucu Suhana. *Konsep strategi.*, h. 26-27

¹⁴ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi.*, h. 23

3. Fungsi dan Tujuan Motivasi

Guru dan orangtua merupakan motivator untuk anak dan muridnya. Oleh karena itu, guru harus memikirkan bagaimana caranya mendorong siswanya agar terus melakukan usaha yang efektif untuk mencapai tujuan belajar. Motivasi sebagai suatu proses, mengantarkan murid kepada pengalaman-pengalaman yang memungkinkan mereka dapat belajar. Sebagai proses, adapun fungsi motivasi yaitu:

- a. Memberi semangat dan mengaktifkan murid agar tetap berminat dan siaga.
- b. Memusatkan perhatian anak pada tugas-tugas tertentu yang berhubungan dengan pencapaian tujuan belajar.
- c. Membantu memenuhi kebutuhan akan hasil jangka pendek dan hasil jangka panjang.¹⁵

Adapun fungsi motivasi secara umum yaitu:

- a. Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan. Motivasi bisa dijadikan sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- b. Mengarahkan perbuatan pada pencapaian tujuan yang diharapkan. Motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- c. Menggerakkan cepat atau lambatnya pekerjaan seseorang. Menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan, dan meninggalkan hal-hal yang tidak bermanfaat untuk dilakukan.¹⁶

Secara umum dapat dikatakan tujuan motivasi adalah “untuk menggerakkan atau menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemauannya untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil atau mencapai tujuan tertentu.”¹⁷ Dapat dipahami bahwasanya motivasi

¹⁵Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), h. 141

¹⁶Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 358

¹⁷*Ibid.*, h. 73

yang ada dalam diri seseorang itu dapat menentukan seseorang akan melakukan apa, mengerjakan dengan cepat atau lambat dan mendorong orang mencapai tujuan yang telah ditentukannya tersebut.

4. Cara Membangkitkan Motivasi

Motivasi merupakan salah satu aspek utama untuk menentukan keberhasilan dalam belajar. Oleh karena itu, motivasi dapat dipelajari supaya dapat berkembang berikut ini merupakan beberapa cara untuk membangkitkan motivasi belajar yaitu:

- a. Peserta didik memperoleh pemahaman (*comprehension*) yang jelas mengenai proses pembelajaran.
- b. Peserta didik memperoleh kesadaran diri (*self consciousness*) terhadap pembelajaran.
- c. Menyesuaikan tujuan pembelajaran dengan kebutuhan peserta didik secara *link* dan *match*.
- d. Memberi sentuhan lembut (*soft touch*).
- e. Memberikan hadiah (*reward*).
- f. Memberikan pujian dan penghormatan.
- g. Peserta didik mengetahui prestasi belajarnya.
- h. Adanya iklim belajar yang kompetitif secara sehat.
- i. Belajar menggunakan multi media
- j. Belajar menggunakan multi metode.
- k. Guru kompeten dan humoris
- l. Suasana lingkungan sekolah yang sehat.¹⁸

Yang paling berperan dalam membangkitkan motivasi belajar siswa adalah guru, didalam kelas siswa akan saling berinteraksi dengan guru, membentuk iklim emosional dan jika kondisi belajar mengajar yang tercipta menyenangkan akan berdampak pada semangatnya peserta didik untuk mengikuti pembelajaran yang berlangsung tersebut. Untuk mengetahui

¹⁸Nanang Hanafiah Dan Cucu Suhana, *Konsep Strategi.*, h. 28.

motivasi peserta didik, ada beberapa alat ukur yang dapat digunakan yaitu sebagai berikut:

- a. Tes tindakan (performance test), yaitu alat untuk memperoleh informasi tentang loyalitas, kesungguhan, targetting kesadaran, durasi dan frekuensi kegiatan.
- b. Kuesioner untuk memahamai tentang kegigihan dan loyalitas.
- c. Mengarang bebas untuk memahami informasi tentang visi dan aspirasinya.
- d. Tes prestasi untuk memahami informasi tentang prestasi belajarnya.
- e. Skala untuk mengetahui informasi tentang sikapnya.¹⁹

Kita ketahui motivasi peserta didik dalam satu kelas tidaklah sama, jika guru tidak mengetahui mana peserta didik yang motivasinya tinggi atau rendah maka tentu saja kondisi belajar mengajar nntinya akan tidak kondusif. Motivasi mempunyai peranan yang sangat strategis dalam belajar, guru bisa saja menggunakan berbagai cara seperti halnya diatas untuk mengetahui tinggi rendahnya motivasi siswa, sehingga guru dapat memberi penguatan nasihat dan peningkatan kualitas mengajar kepada peserta didik yang masih rendah motivasinya, serta memberi pujian dan penghormatan pada peserta didik yang tinggi motivasinya agar terpacu untuk meningkatkan dan mempertahankan motivasi belajarnya.

B. Pengelolaan Kelas

1. Pengertian Pengelolaan Kelas

Pengelolaan kelas terdiri dari dua kata yaitu pengelolaan dan kelas, “pengelolaan itu sendiri akar katanya adalah “kelola”, ditambah awal “pe” dan akhiran “an”. Istilah lain dari pengelolaan adalah menejemen.

¹⁹*Ibid.* h. 29

Menejemen kata aslinya dari bahasa inggris, yaitu *management*, yang berarti ketatalaksanaan, tata pimpinan, pengelolaan.”²⁰

Sedangkan kelas sendiri dapat diartikan dengan melihat dari dua sudut pandang yaitu:

- a. Kelas dalam arti sempit yakni ruangan yang dibatasi oleh empat dinding, tempat sejumlah siswa berkumpul untuk mengikuti proses mengajar belajar. Kelas dalam pengertian tradisional ini mengandung sifat statis karena sekedar menunjuk pengelompokkan siswa menurut tingkat perkembangannya yang antara lain didasarkan pada batas umur kronologis masing-masing.
- b. Kelas dalam arti luas adalah masyarakat kecil yang merupakan bagian dari masyarakat sekolah, yang sebagai satu kesatuan diorganisir menjadi unit kerja yang secara dinamis menyelenggarakan kegiatan-kegiatan mengajar belajar yang kreatif untuk mencapai suatu tujuan.²¹

Dari pengertian pengelolaan dan kelas tersebut, adapun pengertian pengelolaan kelas yaitu “yang dilakukan guru untuk menjamin bahwa anak-anak terlibat dalam mengerjakan tugas-tugasnya.”²² Selain itu pengelolaan kelas merupakan “keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses belajar-mengajar.”²³

Dari pengertian-pengertian diatas, dapat dipahami bahwasanya pengelolaan kelas adalah kemampuan guru dalam menciptakan dan mempertahankan kondisi kelas yang optimal, serta mengembalikan situasi

²⁰Syaiful Bahri Dzamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), h. 175.

²¹Hadari Nawawi, *Organisasi Sekolah dan Pengelolaan Kelas*, (Jakarta: PT Gunung Agung, 1985), h. 116.

²²E.G. Wragg, *pengelolaan Kelas*, diterjemahkan oleh Anwar Jasin, (Jakarta: PT. Grasindo, 1996), h. 8.

²³Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003), h. 97.

belajar-mengajar bila tidak efektif lagi agar sesuai dengan yang diharapkan. Suatu kondisi belajar yang optimal dapat tercapai jika guru mampu mengatur siswa dan sarana pengajaran serta mengendalikannya dalam suasana yang menyenangkan untuk mencapai tujuan pengajaran.

2. Tujuan Pengelolaan Kelas

Tujuan dilakukannya pengelolaan kelas tidak lain adalah bagaimana menciptakan kondisi belajar yang disiplin dan memberikan kepuasan karena disediakan berbagai macam fasilitas belajar baik secara sosial, emosional dan intelektualnya. “Tujuan pengelolaan kelas pada umumnya untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pencapaian tujuan pembelajaran.”²⁴

Tujuan pengelolaan kelas pada hakikatnya telah terkandung dalam tujuan pendidikan. Secara umum tujuan pengelolaan kelas adalah penyediaan fasilitas bagi bermacam-macam kegiatan belajar siswa dalam lingkungan sosial, emosional, dan intelektual dalam kelas. Fasilitas yang disediakan untuk memungkinkan siswa belajar dan bekerja, terciptanya suasana sosial yang memberikan kepuasan. Suasana disiplin, perkembangan intelektual, emosional dan sikap serta apresiasi pada siswa.²⁵

Adapun pendapat lain mengenai tujuan dari pengelolaan kelas secara rinci menurut Dirjen Dikdasmen yang menjadi tujuan pengelolaan kelas yaitu:

- a. Mewujudkan situasi dan kondisi kelas, baik sebagai lingkungan belajar maupun sebagai kelompok belajar, yang memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan kemampuan semaksimal mungkin.
- b. Menghilangkan berbagai hambatan yang dapat menghalangi terwujudnya interaksi pembelajaran.

²⁴Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 111

²⁵Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar.*, h. 178.

- c. Menyediakan dan mengatur fasilitas serta perabot belajar yang mendukung dan memungkinkan siswa belajar sesuai dengan lingkungan sosial, emosional dan intelektual siswa dalam kelas.
- d. Membina dan membimbing siswa sesuai dengan latar belakang sosial, ekonomi, budaya serta sifat-sifat individunya.²⁶

suasana tertib, tenang, jauh dari kegaduhan dan kekacauan, meja kursi dan perlengkapan kelas untuk belajar lainnya terpelihara dan bersihselalu sehingga akan mendukung ketenangan dalam belajar siswa itulah yang diharapkan atau yang menjadi tujuan ketika dilakukannya pengelolaan kelas.

3. Faktor-faktor pengelolaan kelas

Dalam pengelolaan kelas ada beberapa hal yang mempengaruhinya, hal tersebut sangat berkaitan dengan pengelolaan kelas itu sendiri. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi perencanaan pengelolaan kelas yaitu “kondisi Fisik, kondidisi sosio-emosional dan kondisi organisasional.”²⁷

- a. Kondisi fisik
Lingkungan fisik tempat belajar mempunyai pengaruh penting terhadap hasil pembelajaran, lingkungan fisik yang dimaksud meliputi:Ruangan tempat berlangsungnya proses belajar mengajar, Pengaruh tempat duduk, ventilasi dan pengaturan cahaya,Pengaturan penyimpanan barang-barang.
- b. Kondisi sosio-emosional
Kondisi sosio-emosional dam kelas akan mempunyai pengaruh yng cukup besar terhadap proses belajar mengajar, kegairahan siswa dan evektifitas tercapainya tujuan pengajaran. Kondisi sosio-emosional tersebut meliputi Tipe kepemimpinan, sikap guru, suara guru, pembinaan hubungan baik.
- c. Kondisi organisasional
Kegiatan rutin yang secara organisasional dilakukan baik tingkat kelas maupun tingkat sekolah akan dapat mencegah masalah

²⁶Kompri, *Menejemen Sekolah Teori dan Praktik*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 143.

²⁷Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonsesia, *Manajemen Pendidikan.*, h.112

pengelolaan kelas. Mereka akan terbiasa bertingkah laku secara teratur dan disiplin pada semua kegiatan yang bersifat rutin itu.²⁸

Keberhasilan pengelolaan kelas tidak terlepas dari pengelolaan ketiga faktor diatas, karena ketiga faktor dalam pengelolaan tersebut saling berkaitan dan saling berpengaruh dalam mewujudkan penciptaan kondisi kelas yang efektif dan proses belajar mengajar yang optimal.

4. Prinsip-Prinsip Pengelolaan Kelas

Kita ketahui bahwasanya suasana belajar dikelas tidak bisa diprediksi, bisa saja hari ini tenang tapi tidak bisa menjamin besok dan lusa akan tenang juga, hal ini tentunya dapat disebabkan dari banyak faktor. Untuk memperkecil masalah atau gangguan dalam pengelolaan kelas, prinsip-prinsip pengelolaan kelas dapat digunakan. prinsip-prinsip pengelolaan yang harus diketahui ataupun dikuasai oleh guru yakni:

- a. Hangat dan antusias
Hangat dan antusias merupakan salah satu prinsip yang diperlukan dalam proses belajar dan mengajar. Guru yang hangat dan akrab pada anak didik selalu menunjukkan antusias pada tugasnya atau pada aktifitasnya akan berhasil dalam mengimplementasikan pengelolaan kelas.
- b. Tantangan
Penggunaan kata-kata, tindakan, cara kerja, atau bahan-bahan yang menantang akan meningkatkan gairah siswa untuk belajar sehingga mengurangi kemungkinan munculnya tingkah laku yang menyimpang.
- c. Bervariasi
Penggunaan alat atau media, gaya mengajar guru, pola interaksi antara guru dan anak didik akan mengurangi munculnya gangguan, meningkatkan perhatian siswa. Kevariasian ini merupakan kunci untuk tercapainya pengelolaan kelas yang efektif dan menghindari kejenuhan.
- d. Keluwesan

²⁸*Ibid.*, h. 112-113

Keluwesannya tingkah laku guru untuk mengubah strategi mengajarnya dapat mencegah kemungkinan munculnya gangguan siswa serta seperti keributan siswa, tidak ada perhatian, tidak mengerjakan tugas dan sebagainya.

- e. Penekanan pada hal-hal yang positif
Penekanan pada hal-hal yang positif dapat dilakukan dengan pemberian penguatan yang positif dan kesadaran guru untuk menghindari kesalahan yang dapat mengganggu jalannya proses belajar mengajar.
- f. Penanaman disiplin diri
Tujuan akhir dari pengelolaan kelas adalah anak didik dapat mengembangkan disiplin diri sendiri dan guru hendaknya menjadi teladan mengendalaikan diri dan pelaksanaan tanggung jawab. Jadi, guru harus disiplin dalam segala hal bila ingin anak didiknya ikut berdisiplin dalam segala hal.²⁹

Pengelolaan kelas bukanlah tugas yang mudah, tetapi selama ada usaha guru untuk melakukan hal tersebut pasti akan teratasi berbagai masalah yang terjadi didalam kelas. seperti halnya prinsip-prinsip yang disebutkan diatas sebelum digunakan untuk siswa, seharusnya dibiasakan untuk pribadi dari guru itu sendiri. seperti halnya dalam penanaman disiplin diri tidak akan bisa berjalan apabila gurunya sendiri tidak terbiasa bertindak disiplin.

5. Pendekatan dalam Pengelolaan Kelas

Lahirnya interaksi yang optimal bergantung dari pendekatan yang guru lakukan dalam rangka pengelolaan kelas, keharmonisan hubungan guru dan anak didik, tingginya kerjasama diantara siswa tersimpul dalam bentuk interaksi Pendekatan-pendekatan tersebut dapat dipahami dengan uraian sebagai berikut.

- a. Pendekatan Kekuasaan

²⁹Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar.*, h.185-186.

Peranan guru disini adalah menciptakan dan mempertahankan situasi disiplin dalam kelas. Di dalamnya ada kekuasaan dan norma yang mengikat untuk ditaati anggota kelas, melalui kekuasaan dalam bentuk norma itu guru mendekatinya.

- b. Pendekatan Ancaman
Dari pendekatan ancaman atau intimidasi ini, sebagai suatu proses untuk mengontrol tingkah laku anak didik.
- c. Pendekatan Kebebasan
Pengelolaan diartikan secara suatu proses untuk membantu anak didik agar merasa bebas untuk mengerjakan sesuatu kapan saja dan dimana saja.
- d. Pendekatan Resep
Pendekatan resep ini dilakukan dengan memberi satu daftar yang dapat menggambarkan apa yang harus dan apa yang tidak boleh dikerjakan oleh guru dalam mereaksi semua masalah atau situasi yang terjadi di kelas.
- e. Pendekatan Pengajaran
Pendekatan ini menganjurkan tingkah laku guru dalam mengajar untuk mencegah dan menghentikan tingkah laku anak didik yang kurang baik. Peranan guru adalah merencanakan dan mengimplementasikan pelajaran yang baik.
- f. Pendekatan Perubahan Tingkah Laku
Peranan guru adalah mengembangkan tingkah laku anak didik yang baik, dan mencegah tingkah laku yang kurang baik.
- g. Pendekatan Sosio-Emosional
Untuk terciptanya hubungan guru dengan siswa yang positif, sikap mengerti dan sikap ngayomi atau sikap melindungi.
- h. Pendekatan Kerja Kelompok
- i. Pendekatan Elektis atau Pluralistik³⁰

Pengelolaan kelas bukanlah masalah yang berdiri sendiri, tetapi terkait dengan berbagai faktor. Permasalahan anak didik adalah faktor utama yang dilakukan guru tidak lain adalah untuk meningkatkan kegairahan siswa baik secara berkelompok maupun secara individual, melalui pendekatan inilah guru akan dapat menjadikan proses belajar mengajar yang optimal.

6. Aspek dalam Pengelolaan Kelas

³⁰*Ibid.*, h. 179-183

Keberhasilan dalam mengelola kelas yang dilakukan oleh guru harus melihat beberapa aspek dalam kelas, “aspek yang perlu diperhatikan dalam pengelolaan kelas yang baik adalah sifat kelas, pendorong kekuatan kelas, situasi kelas, tindakan efektif dan kreatif.”³¹ Aspek-aspek pengelolaan kelas dalam pembelajaran yang tertuang dalam petunjuk pengelolaan kelas adalah:

- a. Mengecek kehadiran siswa
Siswa dilihat keberadaanya satu persatu terutama diarahkan untuk melihat kesiapannya dalam mengikuti proses belajar mengajar, kesiapan secara fisik terutama mental karena dengan perhatian dari awal akan memberikan dorongan kepada mereka untuk dapat mengikuti kegiatan dalam kelas dengan baik.
- b. Mengumpulkan hasil pekerjaan siswa, memeriksa dan menilai hasil pekerjaan tersebut.
Pekerjaan yang sudah diberikan hendaknya dengan cepat dikumpulkan dan diberikan komentar singkat sehingga rasa penghargaan yang tinggi dapat memberikan motivasi atas kerja yang sudah dilakukan.
- c. Pendistribusian bahan dan alat.
Apabila ada alat dan bahan belajar yang harus didistribusikan maka secara adil dan proposioanal, setiap siswa memperoleh kesempatan untuk melakukan praktik atau menggunakan alat dan bahan dalam proses belajarnya,
- d. Mengumpulkan informasi dari siswa.
Banyak informasi yang berguna bagi guru dari siswa itu sendiri yang dapat diperoleh dari siswa baik yang berupa informasi tentang pribadi siswa maupun berkaitan dengan pekerjaan-pekerjaan siswa yang harus dan sudah dikerjakan.
- e. Mencatat data
Data-data siswa baik secara perorangan maupun kelompok yang menyangkut individu maupun pekerjaan sangat penting untuk mencatat, karena akan mendukung guru dalam memberikan evaluasi akhir terhadap pencapaian hasil pekerjaan siswa.
- f. Pemeliharaan arsip
Arsip tentang kegiatan dalam kelas disimpan dan ditata rapi serta dipelihara sebagai tanggung jawab bersama sehingga dapat memberikan informasi bagi guru maupun bagi siswa.

³¹Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Menejemen Pendidikan.*, h. 114

- g. Memberikan tugas/PR
Penugasan adalah proses memberikan tanggungjawab kepada siswa untuk melakukan kegiatan secara mandiri dan dapat mengevaluasi kemampuan secara sendiri.³²

Berdasarkan pendapat lain komponen keterampilan pengelolaan kelas ini pada umumnya dibagi menjadi dua bagian, yaitu “keterampilan yang berhubungan dengan penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar yang optimal dan keterampilan yang berhubungan dengan pengembangan kondisi belajar yang optimal.”³³

- a. Keterampilan yang berhubungan dengan penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar yang Optimal.
Keterampilan ini berhubungan dengan kompetensi guru dalam mengambil inisiatif dan mengendalikan pelajaran serta aktivitas-aktivitas yang berkaitan dengan keterampilan sebagai berikut:
- 1) Sikap tanggap
Komponen ini ditunjukkan oleh tingkah laku guru bahwa ia hadir bersama mereka. Guru tahu kegiatan mereka, tahu ada perhatian atau tidak ada perhatian, tahu apa yang mereka kerjakan. Sikap ini dapat dilakukan dengan cara memandang secara seksama, gerak mendekati, memberi pernyataan dan memberi reaksi terhadap gangguan dan ketakacuhan.
 - 2) Membagi perhatian
Pengelolaan kelas yang efektif terjadi bila guru mampu membagi perhatiannya kepada beberapa kegiatan yang berlangsung dalam waktu yang sama. Membagi perhatiannya dilakukan dengan cara pertama visual, guru dapat mengubah pandangannya dalam memperhatikan kegiatan pertama sedemikian rupa ia dapat melihat kegiatan kedua tanpa kehilangan kegiatan pertama. Cara yang kedua yaitu verbal, guru dapat memberi komentar, penjelasan, pertanyaan dan sebagainya kepada aktivitas anak didik yang pertama dan seterusnya.
 - 3) Pemusatan perhatian kelompok
Ada beberapa yang dapat dilakukan oleh guru antara lain : memberi tanda, pertanggung jawaban, pengarahan dan petunjuk yang jelas, penghentian, penguatan, kelancaran, dan kecepatan.
- b. Keterampilan yang berhubungan dengan pengembangan kondisi belajar yang optimal.

³²Kompri, *menejemen sekolah.*, h. 152-153.

³³Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar.*,h. 186

Keterampilan ini berkaitan dengan tanggapan guru terhadap gangguan anak didik yang berkelanjutan dengan maksud agar guru dapat mengadakan tindakan remedial untuk mengembalikan kondisi kondusif dan optimal. Bukanlah kesalahan profesional guru apabila ia tidak dapat menangani setiap masalah anak didik dalam kelas. Namun pada tingkatan tertentu guru dapat menggunakan seperangkat strategi untuk tindakan perbaikan terhadap tingkah laku anak didik yang terus menerus menimbulkan gangguan dan yang tidak mau terlibat tugas dalam kelas. Strategi itu adalah:

1) Modifikasi tingkah laku

Guru menganalisis tingkah laku anak didik yang mengalami masalah atau kesulitan dan berusaha memodifikasi tingkah laku tersebut dengan mengaplikasikan pemberian penguatan secara sistematis.

2) Pendekatan pemecahan masalah

Guru dapat menggunakan pendekatan pemecahan masalah kelompok dengan cara memperlancar tugas-tugas dan memelihara kegiatan-kegiatan kelompok.

3) Menemukan dan memecahkan tingkah laku yang menimbulkan masalah.

Guru menggunakan seperangkat cara untuk mengendalikan tingkah laku keliru yang muncul dan ia mengetahui sebab-sebab dasar yang mengakibatkan ketidakpatuhan tingkah laku tersebut serta berusaha untuk menemukan pemecahannya.³⁴

Dari uraian tersebut dapat dipahami bahwasanya aspek dalam pengelolaan kelas meliputi hal apa saja yang dilakukan guru dalam pembelajaran dalam rangka menciptakan kondisi belajar yang optimal. Jika aspek dan komponen tersebut dilakukan secara maksimal atau dalam pengelolannya guru melakukan dengan baik sesuai aspek dan komponennya hal tersebut bisa mempengaruhi motivasi belajar peserta didik.

C. Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam

³⁴ *Ibid.*, h. 187-194

Nabi telah mengajak orang untuk beriman dan beramal serta berakhlak mulia sesuai dengan ajaran Islam, karena itu pendidikan islam berisi tentang sikap dan tingkah laku pribadi masyarakat menuju kesejahteraan bersama. “Pendidikan Islam secara etimologi ada tiga kata (*term*) yang digunakan yaitu *tarbiyah*, *ta’lim* dan *ta’dib*”.³⁵ “Pendidikan Islam adalah proses. Proses ini dilaksanakan secara bertahap dan dalam membimbing, mengarahkan, melatih, mengembangkan, mendorong, mengasuh, melatih dan mempersiapkan kearah perubahan yang lebih baik.”³⁶

Pendidikan Islam di sini diartikan sebagai upaya sadar yang dilakukan oleh mereka yang memiliki tanggung jawab terhadap pembinaan, bimbingan, pengembangan, serta pengarahan potensi yang dimiliki anak agar mereka dapat berfungsi dan berperan sebagaimana hakikat kejadiannya.³⁷

Dari pengertian tersebut, dapat dipahami bahwa pendidikan agama islam adalah proses membimbing mengarahkan potensi seseorang untuk mencapai kedewasaan dan menjalankan tugas sebagai hamba Allah SWT.

2. Dasar-dasar Pendidikan Agama Islam

Dasar dapat dipahami sebagai tempat berpijak atau tegaknya sesuatu dapat berdiri kokoh yang menjadi aktualisasi dari sumber pendidikan islam. Yang menjadi dasar pendidikan agama Islam yaitu “Al-Qura’an, Sunnah dan perundang-undangan yang berlaku di negara kita.”³⁸ Adapun pendapat

³⁵Sri Andri Astuti, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja, 2013), h. 19.

³⁶*Ibid.*, h. 25

³⁷Jalaluddin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 19

³⁸Sri Minarti, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 41

lain “dasar pendidikan Ada enam yaitu dasar Historis, sosiologis, ekonomi, politik dan administrasi, psikologis dan filosofis.”³⁹

Pendidikan keagamaan bermaksud mempersiapkan peserta didik untuk menjalankan, peranannya sebagai pemeluk agama yang benar-benar memadai.

3. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Menurut pandangan islam, tujuan pendidikan Agama Islam sangat diwarnai dan dijiwai oleh nilai-nilai ajaran Islam, “Tujuan ialah suatu yang diharapkan tercapai setelah suatu usaha atau kegiatan selesai”⁴⁰sedangkan “tujuan akhir pendidikan agama islam terletak pada perilaku yang tunduk dengan sempurna kepada Allah baik secara pribadi, komunitas, maupun seluruh umat manusia.”⁴¹

Adapun tujuan tertinggi atau terahir secara rinci yaitu:

- a. Menjadi hamba Allah
Tujuan ini sejalan dengan penciptaan manusia, yaitu semata-mata untuk beribadah kepada Allah.
- b. Menjadi *Khalifal Allah fi al-ardh*
Tujuan ini adalah agar manusia mampu memakmurkan alam sekitar, dan dapat mewujudkan rahmah bagi alam sekitarnya, dan sebagi konsekuensinya telah menerima islam sebagai pedoman hidup.
- c. Untuk memperoleh kesejahteraan kebahagiaan hidup didunia dan akhirat, baik individu maupun masyarakat.
Tujuan ini sesuai dengan cita-cita setiap muslim sebagaimana do'a yang selalu dipanjatkan kepada Allah, yaitu agar diselamatkan didunia dan diakhirat.⁴²

³⁹Sri Andri Astuti, *Ilmu Pendidikan*.,h. 43

⁴⁰Zakiah Daradjat, *Ilmu PendidikanIslam*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011) h. 29.

⁴¹Sri Minarti, *Ilmu Pendidikan*., h. 105

⁴²Sri Andri Astuti, *Ilmu Pendidikan*.,h.49-51.

Dapat dipahami bahwa tujuan pendidikan Agama Islam tidak hanya mendidik untuk kehidupan didunia saja melainkan urgensinya akan pada sampai akhiratnya juga.

D. Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Motivasi Belajar

Proses Pembelajaran yang menyenangkan dan berhasil mencapai tujuan pembelajara adalah yang diharapkan semua pihak, baik guru maupun siswa. Untuk mencapai tujuan pembelajaran banyak hal yang dapat dilakukan salah satunya dengan pengelolaan kelas yang dilakukan guru. Kita ketahui bahwasanya secara umum motivasi belajar terbagi menjadi dua yaitu motivasi intrinsik atau motivasi yang berasal dari dalam diri peserta didik dan motivasi Ekstrinsik Yaitu “motivasi yang datangnya disebabkan faktor-faktor di luar peserta didik, seperti adanya pemberian nasihat dari gurunya, hadiah, kompetisi sehat antarpeserta didik dan sebagainya.”⁴³ Motivasi belajar tidak hanya datang dari dalam diri individu, tetapi peran rangsangan dari luar sangatlah penting untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

Sejalan dengan pengertian pengelolaan kelas yang merupakan “segala usaha yang diarahkan untuk mewujudkan suasana belajar mengajar yang efektif dan menyenangkan serta dapat memotivasi siswa untuk belajar dengan baik sesuai dengan kemampuan”⁴⁴ pengelolaan kelas yang baik dalam artian tidak hanya menciptaka kondisi belajar mengajsebelum memulai pembelajaran guru mengecek kehadiran siswa, memiliki materi dan alat peraga yang teleh

⁴³Nanang hanafiah dan Cucu Suhana. *Konsep strategi.*, h. 26-27

⁴⁴Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Menejemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), cet.5, h. 106.

dipersiapkan sebelumnya, menata bangku sesuai dengan kebutuhan materi yang disampaikan serta dalam interaksi belajar guru akrab dengan siswa, memberi penguatan, menegur dengan cara yang tidak membuat anak takut apabila melakukan kesalahan serta memberikan tugas/PR ini dapat menjadikan peserta didik nyaman dan menyenangkan untuk belajar, suasana pembelajaran menyenangkan akan memberikan dorongan atau motivasi untuk mengikuti pembelajaran tersebut.

Merujuk pada keterangan diatas, jelas keterkaitan antara Motivasi Belajar Siswa dengan Kemampuan Pengelolaan Kelas Guru PAI bahwasanya pengelolaan kelas yang baik akan diikuti dengan motivasi belajar peserta didik yang tinggi

E. Kerangka Konseptual Penelitian

1. Kerangka Berpikir

Kerangka berfikir merupakan “model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.”⁴⁵ Adapun pengertian lain Kerangka pikir adalah “suatu konsep yang memberikan hubungan kausal antara dua variabel atau lebih dalam rangka memberikan jawaban sementara terhadap masalah yang diteliti”.⁴⁶ Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa kerangka berpikir merupakan suatu konsep pemikiran atau penjelasan sementara yang menghubungkan dua variabel yang satu dengan variabel yang lainnya,

⁴⁵Sudaryono et. al, *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), h. 26.

⁴⁶Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, (Lampung: Ramayana Pers dan STAIN Metro, 2008), h. 57.

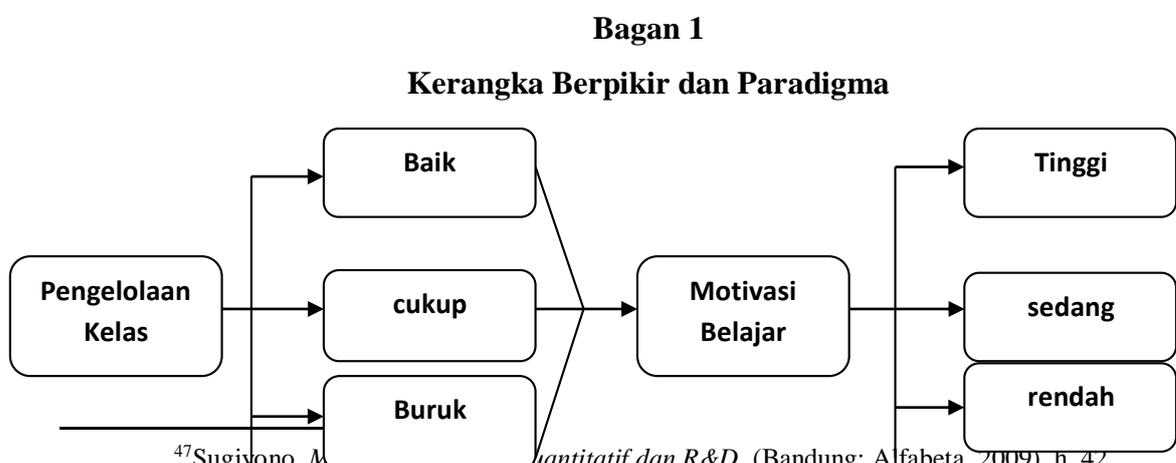
sehingga tujuan dan arah penelitian dapat diketahui dengan jelas. Berdasarkan pengertian di atas, maka penulis dapat menggambarkan kerangka berpikir pada penelitian ini adalah :

- a. Jika pengelolaan kelas dalam pembelajaran PAI baik, maka motivasi belajar siswa tinggi.
- b. Jika pengelolaan kelas dalam pembelajaran PAI cukup baik, maka motivasi belajar siswa sedang.
- c. Jika pengelolaan kelas dalam pembelajaran PAI kurang baik, maka motivasi belajar siswa rendah.

2. Paradigma

Paradigma adalah “pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian”.⁴⁷

Dari pendapat di atas maka dapat disajikan dalam sebuah bagan paradigma berpikir itu sebagai berikut :



F. Rumusan Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah “jawaban yang masih bersifat sementara dan bersifat teoritis”.⁴⁸ Selain itu hipotesis merupakan “jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.”⁴⁹ Pendapat lain mengatakan hipotesis adalah “pernyataan tentative yang merupakan dugaan atau terkaan tentang apa saja yang kita amati dalam usaha untuk memahaminya”.⁵⁰

Dari kedua pendapat diatas dapat dipahami bahwa hipotesis merupakan pernyataan yang masih perlu dibuktikan kebenarannya, dan anggapan yang timbul adalah yang bersifat sementara untuk dibuktikan secara nyata dan benar melalui data lapangan dan faka-fakta yang diperoleh dari penelitian. Dari pengertian hipotesis di atas, dapat penulis kemukakan hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut :

Ha : Ada pengaruh antara kemampuan pengelolaan kelas guru PAI terhadap motivasi belajar siswa di SMPN 1 Punggur.

H0 : Tidak ada pengaruh antara kemampuan pengelolaan kelas guru PAI terhadap motivasi belajar siswa di SMPN 1 Punggur.

Hipotesis yang penulis ajukan sebagai jawaban sementara dalam penelitian ini adalah “Ha”, yaitu Ada pengaruh antara pengelolaan kelas dalam pembelajaran PAI terhadap motivasi belajar siswa di SMPN 1 Punggur.

⁴⁸Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), cet.1. h. 41

⁴⁹Sugiyono, *Metode Penelitian*, h. 64.

⁵⁰S. Nasution, *Metode Research: Penelitian Ilmiah*, (Bumi Aksara, 2006), h. 39

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian diperlukan rancangan bagaimana penelitian tersebut akan dilaksanakan, rancangan tersebut dapat dikatakan sebagai desain penelitian. desain penelitian yang dimaksud yaitu “ rancangan bagaimana penelitian tersebut dilaksanakan.”⁵¹ Atau “bagian dari perencanaan yang

⁵¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), h. 287.

menunjukkan usaha peneliti dalam melihat apakah model testing data yang dilakukan mempunyai validitas yang komperhensif, yang mencakup validitas internal dan eksternal”.⁵²

dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Adapun yang penulis maksud dengan jenis data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur secara langsung atau dapat dihitung menggunakan angka.

Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif /statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁵³

Adapun sifat dari penelitian ini adalah bersifat korelasi sebab akibat atau penelitian pengaruh. Yaitu “dinamakan penelitian sebab akibat karena antara keadaan pertama dengan kedua terdapat hubungan sebab akibat. Keadaan pertama diperkirakan menjadi penyebab yang kedua, keadaan pertama berpengaruh terhadap yang kedua”.⁵⁴

Dalam penelitian ini ada dua variabel yang terlibat, variabel pertama (variabel bebas) yaitu Kemampuan pengelolaan kelas guru PAI diperkirakan menjadi sebab atau pengaruh terhadap variabel kedua (variabel terikat) yaitu Motivasi belajar Siswa kelas VII SMP N 1 Punggur lampung tengah. Sedangkan

⁵² Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kopetensi dan Praktiknya*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2003), h. 69

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 8.

⁵⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), Cet ke-13, h. 37.

pendekatan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, artinya menekankan analisisnya pada data-data numerical (angka) yang diolah dengan metode statistika.

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa jenis penelitian yang penulis laksanakan adalah penelitian kuantitatif dan sifat penelitiannya adalah penelitian korelasi sebab akibat atau pengaruh dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Dengan pendekatan kuantitatif penulis ingin mengetahui seberapa besar pengaruh Kemampuan Pengelolaan Kelas Guru PAI terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VII SMP N 1 Punggur.

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

“Definisi operasional merupakan bagian yang mendefinisikan sebuah konsep/variabel agar dapat diukur, dengan cara melihat pada dimensi (indikator) dari suatu konsep/variabel.”⁵⁵ Mengacu kepada pendapat tersebut, maka dalam konteks penelitian ini definisi operasional variabel merupakan petunjuk bagi penulis untuk menjelaskan variabel yang akan diteliti, yaitu Pengelolaan Kelas dan Motivasi Belajar Siswa.

Definisi operasional variabel merupakan petunjuk bagi penulis untuk menjelaskan variabel yang akan diteliti, setelah mengelompokkan variabel penelitian, maka selanjutnya variabel tersebut perlu didefinisikan secara operasional. Definisi operasional dimaksud untuk memberikan suatu kejelasan

⁵⁵ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), h. 97.

dari masing-masing variabel penelitian dan bagaimana suatu variabel dapat diukur, yang menjadi variabel dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Variabel Bebas (Pengelolaan Kelas)

Variabel bebas adalah “suatu variabel yang variasinya mempengaruhi variabel lainnya”,⁵⁶ variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain atau menghasilkan akibat pada variabel lain yang pada umumnya berada dalam urutan tata waktu yang terjadi lebih dulu.”⁵⁷

Dapat dipahami bahwa variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab variabel lain. Dari uraian tersebut yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini yaitu Pengelolaan Kelas. Pengelolaan Kelas adalah kemampuan guru dalam menciptakan dan mempertahankan kondisi kelas yang optimal dan mengembalikan situasi belajar-mengajar bila tidak efektif lagi agar sesuai dengan yang diharapkan. Adapun yang diteliti berkaitan tentang pengelolaan kelas yaitu: Keterampilan yang berhubungan dengan penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar yang optimal serta keterampilan yang berhubungan dengan pengembangan kondisi belajar yang optimal.

2. Variabel Terikat (Motivasi Belajar)

Variabel terikat adalah “kondisi atau karakteristik yang berubah, yang muncul atau tidak muncul ketika peneliti mengintroduksi, mengubah,

⁵⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Bina Aksara, 2007), h. 68.

⁵⁷ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Data Sekunder*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), H.57

dan mengganti variabel bebas”.⁵⁸ Pendapat lain mengatakan bahwa “variabel terikat merupakan variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas”.⁵⁹

Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka dapat penulis pahami bahwa variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi Variabel terikat adalah Motivasi Belajar siswa.

Motivasi Belajar yaitu suatu dorongan baik yang berasal dari dalam diri maupun luar individu setiap siswa untuk belajar dengan tujuan mengadakan perubahan dalam berbagai aspek kearah yang lebih baik. Motivasi dibagi menjadi dua, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik sedangkan yang akan diteliti adalah motivasi ekstrinsik meliputi adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, dan adanya lingkungan yang kondusif.

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah “keseluruhan subyek penelitian”.⁶⁰ pendapat lain mengemukakan bahwa populasi ialah “keseluruhan unit elementer yang paramenternya akan diduga melalui statistik hasil analisis yang dilakukan

⁵⁸ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan.*, h.95.

⁵⁹ Nanang Martono, *Metode Penelitian.*, h.57.

⁶⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, h. 173

terhadap sampel penelitian”.⁶¹ atau dapat dikatakan populasi adalah “jumlah keseluruhan dari satuan-satuan atau individu-individu yang karakteristiknya hendak diduga.”⁶² Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwasanya populasi adalah semua jumlah individu yang merupakan sasaran penelitian.

Dengan demikian populasi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah keseluruhan subjek yang akan menjadi titik perhatian dalam melaksanakan penelitian yaitu seluruh siswa kelas VII SMPN 1 Punggur.

Tabel 1

Tabulasi Jumlah Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah siswa
1	VII.1	33
2	VII.2	32
3	VII.3	35
4	VII.4	36
5	VII.5	36
6	VII.6	36
7	VII.7	36
8	VII.8	36
Jumlah		277

Data siswa dari Kantor Tata Usaha SMPN 1 Punggur.

⁶¹ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2011), h. 103

⁶² Toto Syatori Nasehudin Dan Nanang Gozali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), h. 121

2. Sampel

Dalam penelitian kuantitatif, sampel merupakan hal yang sangat penting untuk menentukan keabsahan hasil penelitian. “sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”.⁶³ “sampel adalah bagian dari populasi.”⁶⁴

“Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Atau sampel dapat didefinisikan sebgaiian anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi.”⁶⁵

Dari devinisi-devinisi diatas, dapat dipahami bahwa sampel merupakan anggota atau bagian dari populasi yang dapat mewakili sifat dari populasi dan dipilih dengan teknik tertentu. Berdasarkan jumlah populasi yang relatif besar maka peneliti hanya mengambil sebagian dari jumlah populasi atau sampel.

3. Teknik Pengambilan Sampel

“Teknik sampling adalah merupakan teknik mengambil sampel.”⁶⁶

Dalam penarikan sampel, “secara umum ada dua cara yang dapat digunakan yaitu probability sampling dan non probability sampling.”⁶⁷

Probabiliti sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik ini meliputi *simple random sampling, proportionate stratified random sampling, disproportionate stratified random, sampling area (cluster)*. Nonprobability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang sama bagi setiap unsur atau anggota

⁶³ Suharsimi Arikunto, *prosedur penelitian.*, h. 174

⁶⁴ Toto Syatori Nasehudin Dan Nanang Gozali, *Metode Peneltian.*,h. 121

⁶⁵ Nanang Martono, *Metode Penelitian.*, h. 74

⁶⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 81

⁶⁷ W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2004), h. 82

populasi untuk diilih menjadi sampel, teknik ini meliputi, sampling sistematis, kuota, aksidental, purposive, jenuh, snowball.⁶⁸

pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Cluster Sampling*. “Tekhnik sampling daerah ini digunakan untuk menentukan sampel bila obyek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas.”⁶⁹ Berdasarkan pendapat di atas, maka teknik *Cluster Sampling* merupakan teknik yang digunakan untuk menentukan sampel berdasarkan kelompok-kelompok pada populasi yang ada.

Dalam hal ini, populasi dibagi menjadi beberapa kelompok, karena seluruh Jumlah populasi kelas VII di SMPN 1 Punggur 281, dan terbagi menjadi delapan kelas, maka kelas-kelas tersebut dianggap sebagai kelompok yang sudah dipisahkan. Untuk menentukan kelompok kelas mana yang menjadi sampel diambil dengan proses pengacakan, yaitu peneliti menulis kelas VII.1 sampai VII.8 di atas potongan-potongan kertas kemudian kertas tersebut digulung dan dimasukkan kedalam mangkuk kecil. dari 8 kelas tersebut diambil satu secara acak oleh peneliti dan yang menjadi sampel adalah kelas VII.4 yang berjumlah 36 orang siswa dan 3 diantaranya non muslim, sehingga yang ditetapkan sebagai sampel dalam penelitian ini berjumlah 33 orang siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu hal yang penting dalam penelitian, karena metode ini merupakan cara untuk mengumpulkan data.

⁶⁸ Sugiono, *Metode Penelitian*, H. 81-84

⁶⁹ Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 65.

“Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk pengumpulan data.”⁷⁰ Untuk memperoleh data seperti yang dimaksudkan tersebut, dalam penelitian dapat digunakan berbagai macam metode, diantaranya dengan “angket, obsevasi, wawancara, tes, analisis dokumen, dan yang lainnya.”⁷¹

Dapat dipahami bahwasanya metode pengumpulan data cara yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan data. Metode pengumpulan data yang penulis lakukan dalam penelitian ini ialah dengan menggunakan beberapa metode di antaranya angket, observasi dan dokumentasi.

1. Metode Angket

“Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dan responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui”.⁷² Atau bisa juga diartikan “daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain dengan maksud agar orang tersebut bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna.”⁷³

Berdasarkan pendapat di atas, maka metode angket adalah metode yang dipergunakan untuk memperoleh data dari sejumlah

⁷⁰Sudaryono et.al, *Pengembangan Instrumen Penelitian Penddikan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), h. 29

⁷¹ *Ibid.*

⁷² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), h. 194

⁷³ Hamid Darmadi, *Dimensi-Dimensi Metode Penelitian Pendidikan Dan Sosial Konsep Dasar Dan Implementasi*, (Bandung: Alfabeta, 3013), h. 82

responden berupa pernyataan yang dijawab oleh responden secara tertulis yang telah disiapkan daftar pernyataan beserta jawabannya.

Angket bertujuan untuk memperoleh data tentang Kemampuan Pengelolaan Kelas Guru PAI dan data tentang Motivasi Belajar Siswa. Untuk memperoleh data tentang kemampuan Pengelolaan Kelas Guru PAI penelitian ini menggunakan angket tidak langsung yang ditujukan kepada siswa. Sedangkan untuk memperoleh data tentang Motivasi Belajar Siswa menggunakan angket langsung kepada responden yang bersangkutan yakni siswa. Dalam penelitian ini jenis angket yang digunakan adalah jenis angket berstruktur dalam bentuk *multiple chooise* (pilihan ganda).

Penilaian hasil angket penulis menggunakan pedoman kriteria penilaian hasil angket yang jenis skalanya adalah skala likert dan jenis angketnya adalah berbentuk pilihan ganda dengan empat alternatif jawaban. Dengan kriteria untuk pernyataan yang positif jawaban A (selalu) diberi skor 4, untuk jawaban B (sering) diberi skor 3, untuk jawaban C (kadang-kadang) diberi skor 2, dan untuk jawaban D (tidak pernah) diberi skor 1. Sedangkan untuk pernyataan negatif jawaban A (selalu) diberi skor 1, untuk jawaban B (sering) diberi skor 2, untuk jawaban C (kadang-kadang) diberi skor 3 dan untuk jawaban D (tidak pernah) diberi skor 4.

2. Observasi

“Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan”.⁷⁴ Jadi dapat dipahami observasi berarti melakukan melihat langsung sasaran penelitian untuk mendapatkan data yang diharapkan.

Hal ini peneliti melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung dalam pembelajaran dikelas dan menuliskan hasil pengamatan di lembar observasi, teknik observasi dilakukan untuk mendukung atau memperkuat data yang didapat melalui angket.

3. Dokumentasi

“Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumentar, data yang relevan penelitian”⁷⁵

Metode dokumentasi merupakan metode pendukung setelah angket, yang akan digunakan untuk memperoleh data mengenai jumlah pendidik dan staf, jumlah peserta didik, absensi kehadiran siswa, denah lokasi dan gambaran umum SMP N 1 Punggur Lampung Tengah.

E. Instrumen Penelitian

“Instrumen penelitian adalah alat bantu pada waktu penelitian menggunakan suatu teknik, dalam hal ini peneliti menggunakan angket sebagai teknik pokok penelitian.”⁷⁶ “Instrumen penelitian merupakan alat penting untuk

⁷⁴ Hamid Darmadi, *Dimensi-Dimensi.*, h. 38

⁷⁵ Sudaryono et.al, *Pengembangan Instrumen*, h. 41.

⁷⁶ *Ibid.*, h. 149.

memperoleh data.”⁷⁷ Dari pendapat tersebut dapat dipahami bahwasanya instrumen penelitian yaitu suatu alat untuk mendapatkan data yang diinginkan.

1. Rancangan/ kisi-kisi instrumen

Ada dua macam kisi-kisi yang harus disusun oleh seorang peneliti sebelum merancang instrumen yaitu:

- a. Kisi-kisi umum adalah kisi-kisi yang dibuat untuk menggambarkan semua variabel yang akan diukur, dilengkapi dengan semua kemungkinan sumber data, semua metode dan instrumen yang mungkin dapat dipakai. Yang termuat dalam kisi-kisi umum ini baru rancangan ideal, tentang apakah semua sumber data, metode dan instrumen tetap akan dipakai atau tidak, tergantung dari ketetapan menurut pertimbangan peneliti.
- b. Kisi-kisi khusus yaitu kisi-kisi yang dibuat untuk menggambarkan rancangan butir-butir yang akan disusun untuk sesuatu instrumen.⁷⁸

Tabel 2

Kisi-Kisi Umum Instrumen Variabel Penelitian tentang Kemampuan Pengelolaan Kelas Guru PAI Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa

No	Variabel Penelitian	Sumber Data	Metode	Instrumen
1.	Variabel Bebas (X): Pengelolaan Kelas	Siswa	Angket	Materi Angket

⁷⁷ Kasmadi dan Nila Siti Sunariah, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 79

⁷⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), Cet ke-14, h. 206.

2.	Variabel Terikat (Y): Motivasi Belajar Siswa Kelas VII SMPN 1 Punggur	Siswa	Angket	Materi Angket
----	--	-------	--------	---------------

Tabel 3

Kisi-Kisi Khusus

**Kisi-Kisi Instrumen Angket Tentang Kemampuan Pengelolaan Kelas Guru
PAI SMP Negeri 1 Punggur Lampung Tengah**

NO	INDIKATOR	ITEM	
	Variabel Bebas (X)	No. Soal	Jumlah butir
1.	Keterampilan yang berkaitan dengan penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar yang optimal:		
	a. Menunjukkan sikap yang tanggap	1, 2*,	7
	b. Membagi perhatian	3, 4	
	c. Pemusatan Perhatian Kelompok	5, 6, 7	
2.	Ketrampilan yang berkaitan dengan pengembalian kondisi belajar yang optimal :		
	a. Memodifikasi tingkah laku	8	3
	b. Pendekatan pemecahan masalah	9	
	c. Menemukan dan memecahkan tingkah laku yang menimbulkan masalah	10	
JUMLAH			

Tabel 4

Kisi-Kisi Khusus

**Kisi-Kisi Instrumen Angket Tentang Motivasi Belajar Siswa SMPN 1
Punggur Lampung Tengah**

NO	INDIKATOR	ITEM	
	Variabel Terikat (Y)	No. Soal	Jumlah
1.	Adanya penghargaan dalam belajar	1, 2, 3,	3
2.	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	4, 5, 6, 7,	4
3.	Adanya lingkungan yang kondusif	8, 9, 10	3
JUMLAH			10

Penelitian variabel (x) dan variabel (y) yaitu mengetahui Pengaruh Kemampuan Pengelolaan Kelas Guru Pai terhadap motivasi belajar siswa diukur menggunakan soal pilihan ganda sebanyak 20 soal, dengan tiga alternatif jawaban yaitu:

Pernyataan Positif		
Alternatif Jawaban	Keterangan	Skor
A	Selalu	4
B	Sering	3
C	Kadang-kadang	2
D	Tidak Pernah	1
Pernyataan Negatif		
Alternatif Jawaban	Keterangan	Skor
A	Selalu	1
B	Sering	2
C	Kadang-kadang	3
D	Tidak Pernah	4

2. Pengujian Instrumen

a. Validitas

“Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur”.⁷⁹ Jadi validitas adalah alat ukur yang digunakan untuk mengungkapkan suatu gejala yang sebenarnya yaitu valid atau tidak valid.

Adapun uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *korelasi product moment*, dengan rumus angka kasar sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

$$x = X - \bar{X}$$

$$y = Y - \bar{Y}$$

X = skor rata-rata dari X

Y = skor rata-rata dari Y⁸⁰

b. Reliabilitas

“Reliabilitas yang berasal dari kata *reliability* berarti sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya”.⁸¹ Berdasarkan pengertian tersebut dapat diketahui bahwa alat ukur mempunyai reliabilitas apabila memberikan jawaban yang lama atau adanya unsur ketetapan terhadap

⁷⁹ Sugiono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 348.

⁸⁰ Suharsimi arikunto, *prosedur penelitian.*, h.316

⁸¹ Sudaryono et.al, *Pengembangan Instrumen.*, h. 120.

situasi yang sama. Uji reliabilitas menggunakan metode belah dua yang merupakan teknik brown dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{2x r_{1/2 1/2}}{(1+r_{1/2 1/2})}$$

keterangan:

r_{11} = reliabilitas Instrumen

$r_{1/2 1/2}$ = r_{xy} yang disebutkan sebagai indeks korelasi antara dua belahan instrument.⁸²

F. Teknik Analisis Data

Setelah data dikumpulkan, selanjutnya dianalisis. Teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kemampuan pengelolaan kelas guru PAI terhadap motivasi belajar siswa di SMPN 1 Punggur, menggunakan teknik analisis data statistik, dengan menggunakan rumus Chi-Kuadrat sebagai berikut :

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan: χ^2 = chi kuadrat

f_o = frekuensi yang diperoleh

f_h = frekuensi yang diharapkan.

Setelah data diolah dan dianalisis dengan menggunakan rumus chi kuadrat tersebut di atas maka langkah selanjutnya adalah mengkonsultasikan hasil perhitungan atau chi kuadrat hitung dengan harga

⁸² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*.,h. 180-181.

chi kuadrat tabel. Dari hasil konsultasi inilah nantinya akan diambil kesimpulan sebagai hasil akhir dari penelitian ini. Kemudian untuk mengetahui derajat hubungan atau besarnya pengaruh antara variabel, hasil analisis chi kuadrat dihitung kembali dengan menggunakan rumus koefisien kontingensi dengan rumus sebagai berikut:

$$C_{\text{maks}} = \sqrt{\frac{(m-1)}{m}}$$

Keterangan :

C_{maks} = Koefisien Kontingensi Maksimum

m = Nilai minimum antara banyak kolom dan banyak baris.⁸³

⁸³ Husaini Usman, Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 277.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Diskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat Berdirinya SMPN 1 Punggur

Sebelum mendapatkan SK penegerian dari Ka. Kanwil provinsi Lampung status SMP Negeri punggur masih dalam final dengan SMP Sri Tejokencono. Kemudian rapat pada tanggal 30 november 1984 SMP Negeri Punggur berdiri sendiri yang dipimpin oleh:

- 1) Bapak Nendyo Sutanto (Alm), masa bakti 1984-1996 dengan status SMP Negeri Punggur.
- 2) Bapak Drs. Zujari Saibi, dengan masa bakti pada tahun 1996-1998 pada pembagian status menjadi SLTP 3 Punggur.
- 3) Bapak Drs. Susanto pada tahun 1998-1999. Yang pada saat itu kembali lagi menjadi SMP Negeri Punggur.
- 4) Bapak Drs. Teguh Wiyono pada tahun 1999-2009. Pembagian lagi dari SMP Negeri Punggur menjadi SLTP Negeri 3 Punggur.

- 5) Bapak Drs. Usa Heriyanto masa bakti pada tahun 2009-2011 menjadi Smp Negeri 1 Punggur.
- 6) Pada bulan Januari 2011 SMP Negeri 1 Punggur dipimpin oleh bapak Hi. Purnomo, S. Pd dan
- 7) Bapak Drs. Pramono mulai tahun 2017 mengepalai SMPN 1 Punggur Lampung Tengah.

SMPN 1 Punggur beralamatkan di Jl. Pendidikan No. 2 desa Tanggulangin Kecamatan Punggur, Kabupaten Lampung Tengah berdiri di tanah milik pemerintah dengan luas tanah hak pakai 18.230 m² dan sekarang telah berdiri bangunan seluas 3.773 m². Adapun identitas sekolah SMPN 1 Punggur dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5
Identitas SMPN 1 Punggur Lampung Tengah

No	Identitas
1	Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Punggur
2	Nomor Statistik Sekolah : 201120208091
3	NSS : 2,0112E+11
4	NPSN : 10801933
5	Status Sekolah : Negeri
6	Bentuk Pendidikan : Sekolah Menengah Pertama
7	Sk Pendirian Sekolah : 296/Kpts/05/2006
8	Tanggal Sk Pendirian : 20-11-1984

9	Sk Izin Operasioanal : 296/Kpts/05/2006
10	Tanggal Sk Izin Operasioanal : 19-08-2002
11	Jenjang Akreditasi : TerakreditasI
12	Sk Akreditasi :161/BAP-SM/12-LPG/RKO/2014
13	Tanggal SK Akreditasi : 04-11-2014

b. Visi dan Misi SMPN 1 Punggur

1) Visi Sekolah

Berprestasi, Terampil, Beriman Dan Bertaqwa Dalam Lingkungan Yang Nyaman Dilandasai Nilai-Nilai Karakter Dan Budaya Bangsa.

2) Misi Sekolah

- a) Menyelenggarakan proses pembelajaran dengan mengembangkan perangkat pembelajaran, metode dan strategi pembelajaran, sumber dan alat pembelajaran serta sistem penilaian.
- b) Menyelenggarakan pembinaan kompetensi dan profesionalitas tenaga pendidikan dan kependidikan.
- c) Menyusun RKS dan RKAS secara partisipatif dan demokratis
- d) Mengimplementasikan MBS yang mandiri, transparan, ankuntaabel, partisipatif, fleksibel dan berkesinambungan.

- e) Mengembangkan dan mengimplementasikan nilai-nilai pendidikan karakter dan budaya bangsa.
- f) Memperbaiki kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana sekolah
- g) Menggalang partisipasi dan kerja sama dengan masyarakat, khususnya komite sekolah.
- h) Mendayagunakan potensi dan lingkungan sekolah.

3) Tujuan

Mengacu pada tujuan umum pendidikan, tujuan pendidikan adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian mulia serta ketrampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Adapun tujuan Sekolah yaitu:

- a) Mewujudkan kelengkapan dokumen KTSP sesuai standar isi kurikulum
- b) Mewujudkan standar kompetensi lulusan (SKL) dibidang akademik maupun non akademik
- c) Meningkatkan standar proses pembelajaran
- d) Meningkatkan standar sistem penilaian yang objektif dan edukatif.
- e) Meningkatkan rata-rata pencapaian KKM semua mata pelajaran
- f) Meningkatkan rata-rata pencapaian UN
- g) Meningkatkan kualitas dan presentase jumlah lulusan

- h) Meningkatkan jumlah lulusan yang dapat diterima disekolah favorit (*outcome*)
- i) Mewujudkan prestasi akademik maupun nonakademik sesuai bakat dan minat peserta didik
- j) Mewujudkan tersedianya sarana dan prasarana yang berkualitas, relevan dan mutakhir dengan kuantitas yang memadai sesuai SNP.
- k) Mampu mengembangkan inovasi sumber dan alat pembelajaran sesuai dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi
- l) Mewujudkan pengelolaan sekolah sesuai SNP
- m) Mewujudkan terpenuhinya pembiayaan sekolah yang memadai.
- n) Mewujudkan sifat keteladanan seluruh warga sekolah
- o) Mewujudkan tata krama pergaulan disekolah
- p) Mewujudkan suasana religius disekolah
- q) Mewujudkan pengelolaan dan implementasi 7K.

c. Keadaan Sarana dan Prasarana SMPN 1 Punggur

SMPN 1 Punggur mempunyai sarana dan prasarana yang permanen yang terdiri dari beberapa ruang untuk mendukung dalam proses belajar mengajar, yang terdiri dari:

1) Ruang Kelas

Tabel 6

Jumlah ruang kelas di SMPN 1 Punggur Lampung Tengah

Kondisi	Jumlah dan ukuran				Jml. ruang lainnya yg digunakan untuk ruang Kelas (e)	Jumlah ruang yg digunakan untuk ruang Kelas (f)=(d+e)
	Ukuran 7x9 m ² (a)	Ukuran > 63m ² (b)	Ukuran < 63 m ² (c)	Jumlah (d) =(a+b+c)		
Ruang kelas	21		3	24	Jumlah : yaitu:	24

2) Ruang Lainnya

Tabel 7

Jenis dan Jumlah Ruang di SMPN 1 Punggur Lampung Tengah

No	Jenis Ruangan	Jumlah	Ukuran (M ²)
1	Perpustakaan	1	7x10
2	Laboratorium IPA	1	8x15
3	Laboratorium Bahasa	1	8x15
4	Laboratorium komputer	1	8x12

Sumber: Data dokumentasi SMP Negeri 1 Punggur Lampung Tengah yang diperoleh pada tanggal 16 Mei 2017

d. Keadaan Guru dan Karyawan SMP Negeri 5 Metro

Tabel 8

Daftar Guru dan Staf Karyawan SMPN 1 Punggur

NAMA	KT	Pendidikan terakhir	MATA PELAJARAN	JABATAN
------	----	---------------------	----------------	---------

Drs. Pramono	S1	B. IND	B. Indonesia	K.Sekolah
B. Triyanto, S.Pd	S1	IPA	IPA	Wk.Kurikulum
Y. Swatignyo, S.Pd, MM	S1	B.IND	B. Indonesia	Wk.kesiswaan
Iswantoro, S.Pd	S1	MTK	Matematika	Wk Saprass
Drs. Supiar Ali	S1	SEJARAH	IPS	Wk. Humas
Drs. Supriyanto	S1	TARBIYAH	PAI	Guru
Nasekhah, S.Pd.I	S1	TARBIYAH	PAI	Guru
Siti Khabibah, S.Ag	S1	TARBIYAH	PAI	Guru
Nova Destalena, S.Ag	S1	TARBIYAH	PAI	Guru
Yurnita, S.Pd	S1	PKN	PKN	Guru
Drs. Karsono	S1	PKN	PKN	Guru
Samino Suradi, S.Pd	S1	PKN	PKN	Guru
Hasnan, S.Pd	S1	B.IND	B.Indonesia	Guru
Hj. Sumini, S.Pd, MM	S1	B.IND	B. Indonesia	Guru
Tutik Iriani, S.Pd	S1	B.IND	B. Indonesia	Guru
A. Wirawan, S.Pd	S1	B.IND	B. Indonesia	Guru
Etik Tri Purwantini, S.Pd	S1	B.IND	B. Indonesia	Guru
Ismiyatun	D1	B.IND	B. Indonesia	Guru
Tri Warni, S.Pd	S1	B.ING	B. Inggris	Guru
Siti Asiyah, S.Pd	S1	B.ING	B. Inggris	Guru
Kaminah, S.Pd	S1	B.ING	B. Inggris	Guru
Helmi Wijayanti, S.Pd	S1	B.ING	B. Inggris	Guru
Yulia Fitri S, S.Pd	S1	B.ING	B. Inggris	Guru
A. Ali Hanafiah, S.Pd	S1	MTK	Matematika	Guru
Suparti	D2	MTK	Matematika	Guru
Tutik Warsih, S.Pd	S1	B. INDO	Matematika	Guru
Siti Komirah, S.Pd	S1	MTK	Matematika	Guru
Drs. Sudarminto	S1	MTK	Matematika	Guru
Edi Susanto, S.Pd	S1	FISIKA	IPA	Guru

F. Sukamto	D3	IPA	IPA	Guru
Titin Rahayu, S.Pd	S1	FISIKA	IPA	Guru
Drs. Muhanas	S1	BIOLOGI	IPA	Guru
Mu'Ijah, S.Pd	S1	BIOLOGI	IPA	Guru
Dra. Yuli Kusharwati	S1	BIOLOGI	IPA	Guru
Hartini, S.Pd	S1	B.IND	IPA	Guru
Supriyanto, S.Pd	S1	BIOLOGI	IPA	Guru
Sulis Retno P.S, S.Pd	S1	BIOLOGI	IPA	Guru
Siti Lastiyowati, S.Pd	S1	B.IND	IPS	Guru
Sri Handayani, S.Pd	S1	IPS	IPS	Guru
Dra. Nur Hayati	S1	SEJARAH	IPS	Guru
Suparmin, S.Pd	S1	B.IND	IPS	Guru
I Ketut Kantun	D1	IPS	IPS	Guru
Suprapti, S.Pd	S1	EKONOMI	IPS	Guru
Lismayana, S.Pd	S1	SEJARAH	IPS	Guru
Prayitno	D1	O.RAGA	Penjaskes	Guru
Kososim, S.Pd	S1	O. RAGA	Penjaskes	Guru
Ones Swayanto, S.Pd	S1	B.IND	Seni Budaya	Guru
Susrini Dwi Astuti, S.Pd	S1	B.IND	Seni Budaya	Guru
Sri Sudarsini, A.Md	D3	KOMPUTER	TIK	Guru
Agustina Eko W, S.Pd	S1	AKUTANSI	TIK/Prakarya	Guru
Bila Candra Sari, S.Pd	S1	KOMPUTER	TIK/Prakarya	Guru
Puranti, S.Pd	S1	BK	BK	Guru
Selesai, B.A	D3	Kurikulum	BK	Guru
Endroyati, S.Pd	S1	BK	BK	Guru
Eni Astuti, S.Pd	S1	BK	BK	Guru
Eva Maria, S.Pd	S1	B.IND	B. Lampung	Guru
Suratman, S.Pd	S1	PAI	B. Lampung	Guru
Susyanti, S.Pd	S1	IPS	B. Lampung	Guru

Sumber: Data dokumentasi SMP Negeri 1 Punggur Lampung Tengah yang diperoleh pada tanggal 16 Mei 2017

Tabel daftar staff dan pegawai

NO	NAMA	JABATAN	KET
1	Suwarni	Kepala TU	PNS
2	Zuraida	Staf TU	PNS
3	Tukiman	Staf TU	PNS
4	Sutrisno	Staf TU	PNS
5	M.Irfanudin, s. Kom	Operator	PTHL
6	Maya Widiasari	Staf perpustakaan	PTHL
7	Budi Pranoto, s. Kom	Operator	PTHL
8	Munawar	Satpam	PTHL

e. Keadaan Siswa SMP Negeri 5 Metro

Siswa SMPN 1 Punggur secara keseluruhan berjumlah 819 siswa, dengan perincian untuk siswa laki-laki berjumlah 404 siswa dan siswa perempuan berjumlah 415. Adapun jumlah siswa perkelas akan dirinci dalam tabel berikut:

Tabel 9
Keadaan Siswa SMPN Punggur Lampung TP 2016/2017

NO	NAMA	JML JENIS KELAMIN		JUMLAH TOTAL
		L	P	
1	VII.1	10	23	33
2	VII.2	13	19	32
3	VII.3	17	18	35
4	VII.4	17	19	36
5	VII.5	17	19	36

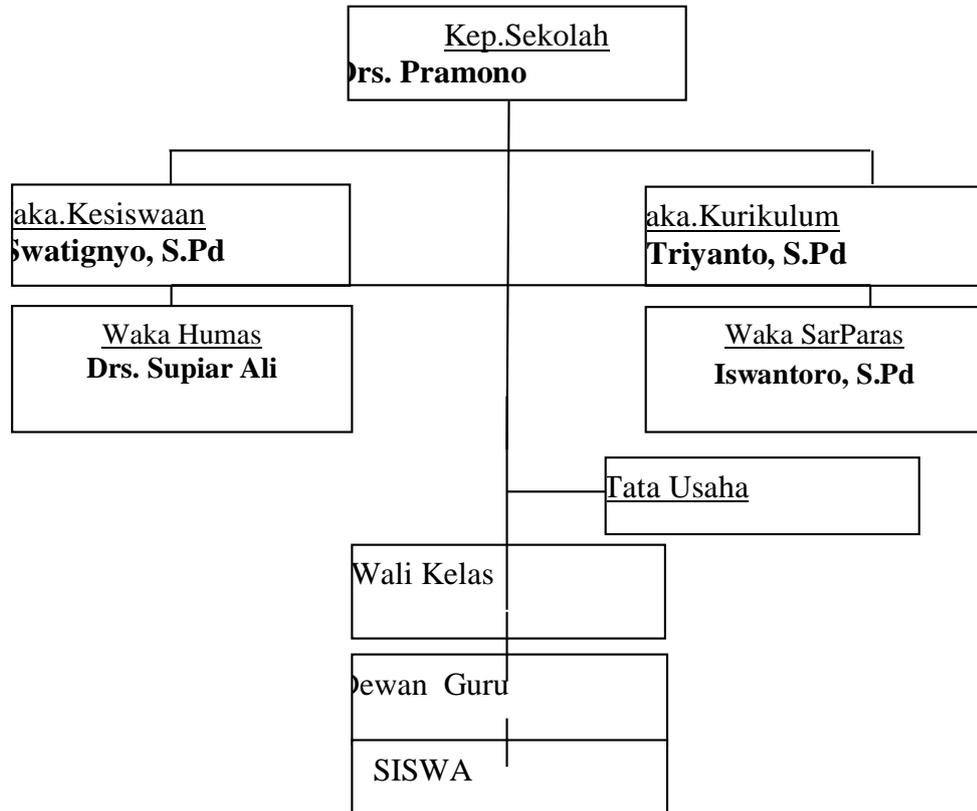
6	VII.6	19	17	36
7	VII.7	19	17	36
8	VII.8	20	16	36
Jumlah		130	147	277
1	VIII.1	8	26	35
2	VIII.2	13	22	35
3	VIII.3	18	18	36
4	VIII.4	19	15	34
5	VIII.5	23	11	34
6	VIII.6	24	9	33
7	VIII.7	17	18	35
8	VIII.8	19	16	35
Jumlah		141	135	276
1	IX.1	8	28	36
2	IX.2	16	19	35
3	IX.3	20	13	33
4	IX.4	20	15	35
5	IX.5	19	13	32
6	IX.6	15	15	30
7	IX.7	16	16	32
8	IX.8	19	14	33
Jumlah		133	133	266

Sumber: Data dokumentasi SMPN 1 Punggur Lampung tengah yang diperoleh pada tanggal 16 Mei 2017

f. Struktur Organisasi SMPN 1 Punggur

Adapun struktur organisasi SMPN 1 Punggur tahun pelajaran 2016/2017 adalah sebagai berikut:

Sruktur Organisasi SMP Negeri 01 Punggur

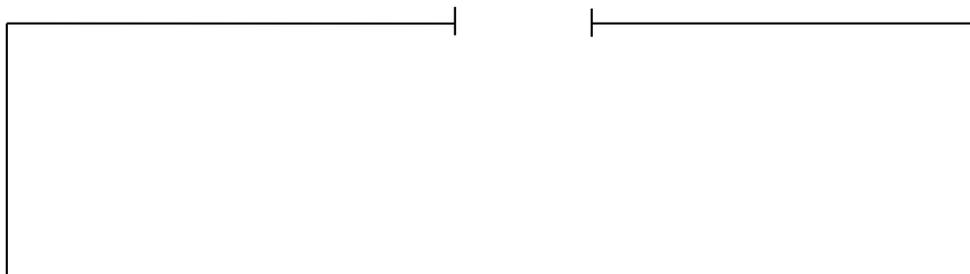


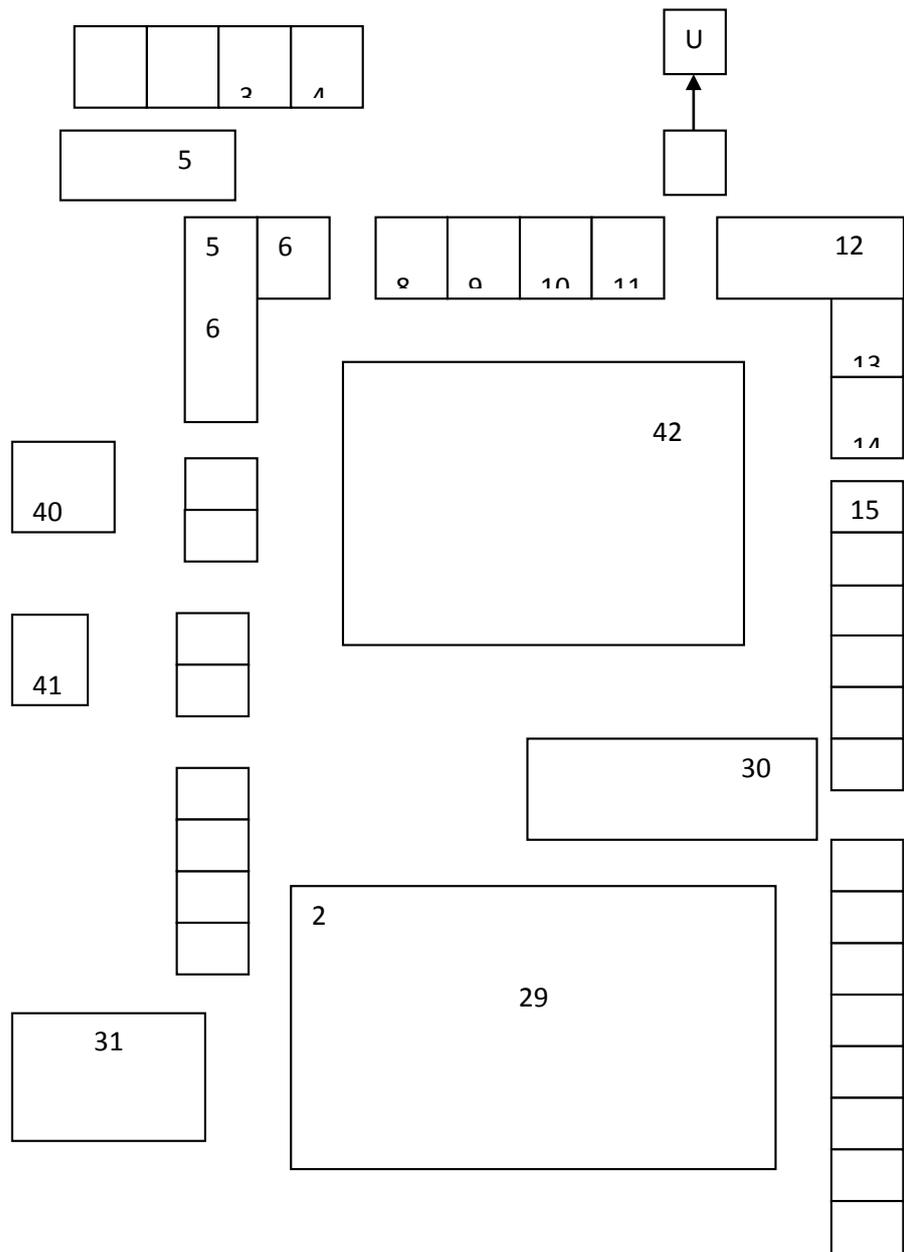
Sumber: Data dokumentasi SMP Negeri 1 Punggur Lampung Tengah yang diperoleh pada tanggal 16 Mei 201

g. Denah Lokasi

Denah Lokasi SMPN 1 Punggur Lampung Tengah

JL. pendidikan





Keterangan:

1 : R. kelas IX.1

2 : R. kelas IX.2

3 : Lab. Komputer

13 : UKM

14 : UKS

15-20 : R. kelas IX.3-IX.8

4 : Lab. IPA	21-28 : R. kelas VIII.1-VIII.8
5 : Parkir	29 : Lapangan futsal
6 : Ruang Guru	30 : Lapangan Voli
7 : R. BK	31 : Kantin
8 : R. Waka Kurikulum	32-39 : R. Kelas VII.8-VII.1
9 : R. Waka Kesiswaan	40 : Mushola
10: R. Kep Sekolah	41 : Lab. Bahasa
11: Kantor TU	42 : Lapangan Upacara dan Lapangan Basket
12: Perpustakaan	

Sumber: Data dokumentasi SMP Negeri 1 Punggur Lampung Tengah yang diperoleh pada tanggal 16 Mei 2017

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Data tentang Kemampuan Pengelolaan Kelas Guru PAI SMPN 1 Punggur Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2016/2017

Untuk mengetahui secara umum data tentang Kemampuan Pengelolaan Kelas guru PAI, penulis menggunakan angket tidak langsung yang ditujukan kepada siswa yang merupakan sampel dalam penelitian. Penulis menyebarkan angket kepada kelas VII.4 yang berjumlah 36 orang siswa, dengan jumlah non Muslim 3 orang sehingga menjadi responden berjumlah 33 siswa pada tanggal 16 Mei 2017 sebanyak 10 item soal dengan ketentuan sebagai berikut:

Pernyataan Positif		
Alternatif Jawaban	Keterangan	Skor

A	Selalu	4
B	Sering	3
C	Kadang-kadang	2
D	Tidak Pernah	1
Pernyataan Negatif		
Alternatif Jawaban	Keterangan	Skor
A	Selalu	1
B	Sering	2
C	Kadang-kadang	3
D	Tidak Pernah	4

Selanjutnya untuk mengetahui jawaban yang diperoleh dari angket tentang Pengelolaan Kelas guru PAI di SMPN 1 Punggur lebih jelas, dapat dilihat pada tabel sebagai Berikut:

Tabel 10
Data Angket Kemampuan Pengelolaan Kelas Guru PAI
di SMPN 1 Punggur

No	Nama	Skor item butir soal no:										Σ
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	ASR	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	36
2	ARS	4	3	3	3	2	3	2	3	3	4	30
3	ADI	4	3	4	2	2	4	4	3	2	4	32
4	AM	4	3	4	2	3	3	3	2	2	4	30
5	ASR	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	37
6	BAS	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	38
7	DAFL	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	38
8	DK	4	3	3	3	4	3	4	2	4	4	34
9	DTRS	4	3	4	3	4	3	2	2	3	4	32
10	FB	4	3	4	3	3	2	4	3	3	4	33
11	FK	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	35
12	GCM	4	3	4	3	4	2	4	3	4	4	35
13	GWA	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	36

14	HAP	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	36
15	IDF	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	36
16	LFN	4	3	4	3	4	3	4	2	3	4	34
17	LFA	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	38
18	LH	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	37
19	LA	4	3	4	3	3	1	4	4	3	4	33
20	LP	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	38
21	MF	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	36
22	NIP	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	38
23	NKN	4	3	2	3	4	4	3	3	4	4	34
24	NNZ	4	3	4	3	4	3	3	2	4	4	34
25	RA	4	2	3	3	2	4	3	2	4	4	31
26	RNW	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	32
27	SAP	4	3	4	2	4	3	4	3	3	4	34
28	SM	3	3	2	3	3	3	4	2	3	4	30
29	SIM	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	35
30	TH	4	3	4	3	4	4	2	4	3	4	35
31	VAS	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	38
32	YDN	4	3	4	3	4	3	4	2	3	4	34
33	ZK	4	3	4	3	3	3	2	2	3	3	30
Jumlah Total (Σ)												1139

Selanjutnya hasil angket tersebut dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi dengan menentukan kelas interval dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Jumlah terbesar} - \text{Jumlah terkecil} + 1}{\text{Kategori}}$$

Setelah itu, penulis mengklasifikasikan kemampuan pengelolaan Kelas guru PAI dengan 3 kategori yaitu baik, cukup, buruk. dari rumus sebelumnya maka diperoleh interval kelasnya yaitu:

$$\begin{aligned} \text{Interval} &= \frac{38 - 30 + 1}{3} \\ &= 3 \text{ jadi kelas intervalnya adalah } 3 \end{aligned}$$

Jumlah interval untuk variabel X penelitian ini (kemampuan pengelolaan kelas guru PAI) adalah 3. Setelah diketahui nilai intervalnya, maka data dari interval di atas dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 11
Distribusi Frekuensi Hasil Angket tentang Kemampuan
pengelolaan kelas Guru PAI

No	Kelas interval	Frekuensi	Kategori	Presentase
1	36-38	13	Baik	39,4 %
2	33-35	12	Cukup	36,4 %
3	30-32	8	Buruk	24,2 %
Jumlah		33		100 %

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat diketahui bahwa kemampuan pengelolaan kelas guru PAI yang dilakukan dalam kategori baik. Hal ini dapat dilihat dari tabel bahwa dari 33 orang yang menjadi sampel penelitian ada 13 orang atau 39% mengatakan bahwa kemampuan pengelolaan kelas guru PAI tergolong baik.

b. Data tentang Motivasi Belajar Siswa SMPN 1 Punggur Lampung
Tengah Tahun Pelajaran 2016/2017

Untuk mengetahui secara umum data tentang motivasi belajar siswa, penulis menggunakan angket langsung yang ditujukan kepada siswa

yang bersangkutan dan merupakan sampel dalam penelitian. Penulis menyebarkan angket kepada 33 siswa sebagai responden pada tanggal 16 Mei 2017 sebanyak 10 item soal dengan ketentuan sebagai berikut:

Pernyataan Positif		
Alternatif Jawaban	Keterangan	Skor
A	Selalu	4
B	Sering	3
C	Kadang-kadang	2
D	Tidak Pernah	1

Selanjutnya untuk mengetahui jawaban yang diperoleh dari angket tentang Motivasi belajar siswa kelas VII SMPN 1 Punggur lebih jelas, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 12

Data Angket Motivasi belajar Siswa Kelas VII di SMPN 1 Punggur

NO	NAMA	Skor item butir soal no:										Σ
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	AS	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	36
2	ARS	2	3	2	3	4	2	2	3	2	2	25
3	ADI	2	4	4	4	4	2	3	4	3	4	34
4	AM	4	3	2	4	3	4	4	3	3	4	34
5	ASR	2	2	2	4	3	2	2	3	3	3	26
6	BAS	4	4	4	2	3	3	3	2	3	4	32
7	DAFL	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	36
8	DK	2	4	2	4	4	3	3	4	2	4	32
9	DTRS	4	3	4	3	2	3	3	4	4	4	34
10	FB	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	37
1	FK	4	2	2	3	4	2	2	4	1	2	26
12	GCM	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	29
13	GWE	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	36
14	HAP	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39
15	IDF	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	37
16	LFN	3	4	2	4	4	2	4	2	4	3	32

17	LFA	4	3	2	3	3	2	4	4	3	4	32
18	LH	4	4	2	4	2	3	4	4	2	4	33
19	LA	4	3	2	3	2	4	3	3	2	4	30
20	LP	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	37
21	MF	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	25
22	NIP	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	38
23	NKN	4	3	4	4	2	4	3	4	4	4	36
24	NNZ	3	3	2	4	3	2	3	2	3	3	28
25	RA	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	34
26	RNW	3	4	2	3	4	4	2	3	4	3	32
27	SAP	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	27
28	SM	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	37
29	SIM	3	2	3	4	2	3	3	3	3	2	28
10	TH	3	4	2	3	2	4	2	3	3	3	29
31	VAS	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	38
32	YDN	4	3	2	2	4	3	3	4	3	4	32
33	ZK	4	3	2	2	4	3	3	4	3	3	31
Jumlah Total (Σ)											1072	

Selanjutnya hasil angket tersebut dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi dengan menentukan kelas interval dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Jumlah terbesar} - \text{Jumlah terkecil} + 1}{\text{Kategori}}$$

Setelah itu, penulis mengklasifikasikan Motivasi belajar siswa dalam 3 kategori yaitu baik, cukup, dan kurang. dari rumus sebelumnya maka diperoleh interval kelasnya yaitu:

$$\text{Interval} = \frac{39 - 25 + 1}{3}$$

= 5 jadi kelas intervalnya adalah 5

Jumlah interval untuk variabel Y penelitian ini (Motivasi belajar siswa) adalah 5. Setelah diketahui nilai intervalnya, maka data dari interval di atas dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 13

**Distribusi Frekuensi Hasil Angket tentang Motivasi belajar Siswa
Kelas VII.4 SMPN 1 Punggur**

No	Kelas interval	Frekuensi	Kategori	Presentase
1	35-39	11	Baik	33,3%
2	30-34	12	Cukup	36,4 %
3	25-29	10	Buruk	30,3 %
Jumlah		33		100 %

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat diketahui bahwa 33 orang yang menjadi sampel penelitian yang tergolong motivasinya tinggi ada 11 orang atau 33,3% , yang tergolong cukup tinggi ada 12 orang atau 36,4% sedangkan yang tergolong rendah ada 10 orang atau 30,3%. Dengan demikian, dapat dipahami bahwa Motivasi belajar siswa kelas VII SMPN 1 Punggur masih tergolong cukup tinggi, namun juga masih ada siswa yang motivasinya rendah.

Berikut ini merupakan data hasil dari dua angket yaitu angket kemampuan pengelolaan kelas dan angket motivasi belajar siswa, untuk lebih jelasnya akan di rinci dalam tabel berikut:

Tabel 14

Hasil Dua Angket Kemampuan Pengelolaan Kelas dan Motivasi Belajar Siswa SMPN 1 Punggur Lampung Tengah

No	Nama	Pengelolaan Kelas	Motivasi Belajar
1	AS	36	36
2	ARS	30	25
3	ADI	32	34
4	AM	30	34
5	ASR	37	26
6	BAS	38	32
7	DAFL	38	36
8	DK	34	32
9	DTRS	32	34
10	FB	33	37
11	FK	35	26
12	GCM	35	29
13	GWE	36	36
14	HAP	36	39
15	IDF	36	37
16	LFN	34	32
17	LFA	38	32
18	LH	37	33
19	LA	33	30
20	LP	38	37
21	MF	36	25
22	NIP	38	38
23	NKN	34	36
24	NNZ	34	28
25	RA	31	34
26	RNW	32	32
27	SAP	34	27

28	SM	30	37
29	SIM	35	28
10	TH	35	29
31	VAS	38	38
32	YDN	34	32
33	ZK	30	31

Keterangan :

Pengelolaan kelas (X)

Motivasi belajar (Y)

36-38 : Baik

35-39 :Tinggi

33-35 : Cukup

30-34 :Cukup

30-32 : Buruk

25-29 :Rendah

C. Temuan Khusus

Berdasarkan data-data yang diperoleh dalam penelitian ini telah terkumpul, maka selanjutnya akan diadakan analisis terhadap data-data tersebut. Langkah yang dilakukan penulis berikutnya adalah menyusun dan membuat tabel yang berisikan data tentang kemampuan pengelolaan kelas guru PAI dan data tentang motivasi belajar siswa.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 14

Distribusi Frekuensi Antara Kemampuan pengelolaan kelas Guru PAI Terhadap Motivasi belajar Siswa SMPN 1 Punggur

pengelolaan kelas motivasi belajar	Baik	Cukup	Buruk	Jumlah
Tinggi	8	3	2	13
Cukup	2	3	7	12
Rendah	1	6	1	8
Jumlah	11	12	10	33

Menurut frekuensi yang diperoleh (f_o) dari tabel distribusi frekuensi di atas tentang “Pengaruh Kemampuan Pengelolaan kelas Guru PAI terhadap motivasi Belajar Siswa Kelas VII SMPN 1 Punggur Tahun Pelajaran 2016/2017”, maka dapat diperoleh nilai yang diharapkan (f_h) dari sampel dengan rumus sebagai berikut:

$$f_h = \frac{\text{Jumlah Baris} \times \text{Jumlah Kolom}}{N}$$

Keterangan :

f_h = Frekuensi Harapan

Langkah berikutnya penulis membuat tabel kerja untung menghitung harga *Chi Kuadrat* (χ^2) seperti tabel berikut ini dengan rumus:

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

χ^2 = Chi Kuadrat

Fo = Frekuensi yang diobservasi atau observed frequency, atau frekuensi yang diperoleh dalam penelitian.

Fh = Frekuensi yang diharapkan.

Tabel 15
Tabel Kerja Perhitungan Chi Kuadrat (χ^2) Kemampuan pengelolaan Kelas Guru PAI Terhadap Motivasi belajar Siswa

NO	<i>f0</i>	<i>Fh</i>	<i>(f0-fh)</i>	<i>(F0-fh)²</i>	$\frac{(fo - fh)^2}{fh}$
1	8	4,3	3,7	13,69	3,20
2	3	4,7	-1,7	2,89	0,61
3	2	3,9	-1,9	3,61	0,92
4	2	4	-2	4	1
5	3	4,4	-1,4	1,96	0,44
6	7	3,6	3,4	11,56	3,21
7	1	2,8	-1,8	3,24	1,16
8	6	2,9	3,1	9,61	3,31
9	1	2,4	-1,4	1,96	0,81
	33	33	0	52,52	14,66

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa harga *Chi Kuadrat* (χ^2) adalah sebesar 14,66, selanjutnya untuk mengetahui ada atau tidaknya Pengaruh Kemampuan Pengelolaan kelas guru PAI Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMPN 1 Punggur, harus diuji dengan nilai *Chi Kuadrat* dengan tabel kriteria pengujian db = 4, yang diperoleh dari db = (r - 1) (C - 1). Dimana:

r = Variabel Bebas (Kemampuan Pengelolaan Kelas Guru PAI)

C = Variabel Terikat (Motivasi Belajar Siswa)

Kedua variabel dalam penelitian ini digolongkan pada tingkat kriteria (Baik, Cukup, Buruk dan Tinggi Cukup rendah) dan dituangkan ke

dalam 3 kolom, maka variabel bebas dan terikatnya adalah 3, kemudian r dan C dikurang 1, seperti pada perhitungan di bawah ini:

$$\begin{aligned} db &= (r - 1) (C - 1) \\ &= (3 - 1) (3 - 1) \\ &= 2 \times 2 \end{aligned}$$

$$db = 4$$

Keterangan:

db = Derajat Keabsahan

C = Jumlah Kolom

r = Jumlah Jalur

Dengan menggunakan db sebesar 4 maka diperoleh harga *Chi Kuadrat* (χ^2) tabel sebagai berikut:

Pada taraf signifikansi 1% = 13,227

Pada taraf signifikansi 5% = 9,488

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa harga *Chi Kuadrat* (χ^2) *hitung* lebih besar dari pada *Chi Kuadrat* (χ^2) *tabel*, baik pada taraf signifikansi 1% maupun pada taraf signifikansi 5% = $13,227 < 14,66 > 9,488$.

Selanjutnya berdasarkan hasil perhitungan di atas, untuk mengetahui seberapa besar keterkaitan antara faktor yang satu dengan yang lainnya dapat digunakan Koefisien Kontingensi (KK) yang saling terkait dilambangkan dengan rumus sebagai berikut:

$$C = \sqrt{\frac{\chi^2}{\chi^2 + N}}$$

$$\begin{aligned}
&= \sqrt{\frac{14,66}{14,66+33}} \\
&= \sqrt{\frac{14,66}{47,66}} \\
&= \sqrt{0,307} &= 0,554
\end{aligned}$$

Agar harga Chi Kuadrat C yang diperoleh dapat dipakai untuk menilai derajat asosiasi antara faktor, maka harga C ini perlu dibandingkan dengan Koefisien Kontingensi Maksimum yang bisa terjadi. Harga C maksimum dapat dihitung dengan rumus:

$$C_{\text{maks}} = \sqrt{\frac{(m-1)}{m}}$$

M disini adalah harga minimum antara banyak baris dan kolom. Dalam perhitungan di atas, daftar kontingensi terdiri dari 3 baris dan 3 kolom sehingga:

$$\begin{aligned}
C_{\text{maks}} &= \sqrt{\frac{(m-1)}{m}} \\
&= \sqrt{\frac{3-1}{3}} \\
&= \sqrt{\frac{2}{3}} \\
&= \sqrt{0,667} &= 0,816
\end{aligned}$$

Semakin dekat harga C kepada C_{maks} maka semakin dekat harga asosiasinya. Dengan kata lain faktor yang satu semakin berkaitan dengan

faktor yang lainnya. Dari perhitungan di atas diperoleh harga $C = 0,554$ dengan $C_{maks} = 0,816$, kemudian dilihat pada tabel Koefisien Kontingensi (KK) Maksimal yaitu ada keterkaitan yang sangat erat. Dengan demikian pengertian ini membuktikan bahwa ada pengaruh Kemampuan pengelolaan kelas guru PAI terhadap motivasi belajar siswa kelas VII SMPN 1 Punggur.

D. Pembahasan

Kompetensi dalam bidang pengelolaan kelas menjadi kompetensi yang harus dimiliki guru, hal tersebut penting karena kelas merupakan bagian yang penting dari proses sekolah secara keseluruhan. Jika guru mampu mengelola kelas dengan baik hal ini akan meningkatkan motivasi belajar siswa disetiap pembelajaran.

Pada dasarnya setiap peserta didik telah memiliki motivasi belajar dalam diri individu yang biasa disebut faktor intrinsik, tetapi dalam hal belajar tidaklah cukup hanya berdasarkan dorongan dari dalam individu, artinya peran rangsangan juga sangat penting dalam hal ini seperti pengelolaan kelas yang baik yang bisa dilakukan guru dalam proses pembelajaran juga dapat memberikan motivasi belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data yang berhasil dikumpulkan dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus *Chi Kuadrat* (χ^2), langkah selanjutnya yaitu menginterpretasikan harga *Chi Kuadrat hitung* (χ^2_{hitung}) dengan *Chi Kuadrat tabel* (χ^2_{tabel}). Diperoleh hasil pada taraf signifikan 1% dan taraf signifikan 5% pada df atau db = 4, diketahui bahwa harga *Chi Kuadrat* (χ^2) sebesar 14,66 lebih besar dari harga *Chi Kuadrat*

tabel (χ^2_{tabel}) pada taraf signifikan 1% =13,277 dan pada taraf signifikan 5% sebesar 9,488 atau $13,227 < 14,66 > 9,488$. Maka H_a diterima dan H_o ditolak yang artinya ada pengaruh Kemampuan Pengelolaan Kelas Guru PAI Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VII di SMPN 1 Punggur Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2016/2017.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang penulis peroleh, maka dalam hal ini dapat penulis simpulkan sebagai berikut: Ada pengaruh Kemampuan Pengelolaan Kelas guru PAI terhadap Motivasi Belajar Siswa kelas VII di SMPN 1 Punggur Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2016/2017.

B. Saran

1. Kepada kepala sekolah hendaknya senantiasa mendukung dan dapat membantu guru PAI dalam meningkatkan kemampuan pengelolaan kelas yang akan membuat pembelajaran didalam kelas efektif dan agar tujuan pembelajaran tercapai secara optima.
2. Kepada guru PAI hendaknya pengelolaan kelas harus dilakukan setiap pembelajaran, karena pembelajaran yang telah disiapkan terlebih dahulu akan memudahkan proses dan pencapaian tujuannya.
3. Kepada peserta didik hendaknya dapat mengikuti pembelajaran dengan baik dan memaksimalkan motivasi dalam diri maupun motivasi yang telah diberikan oleh guru PAI sehingga mencapai prestasi yang diinginkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahmat Fathoni. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta. 2012.
- Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran* Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2013.
- E.G. Wragg. *pengelolaan Kelas*. Diterjemahkan oleh Anwar Jasin. Jakarta: PT. Grasindo. 1996.
- Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, (Lampung: Ramayana Pers dan STAIN Metro, 2008),
- Hadari Nawawi. *Organisasi Sekolah dan Pengelolaan Kelas*. Jakarta: PT Gunung Agung. 1985.
- Hamid darmad, *Dimensi-Dimensi Metode Penelitian Pendidikan Dan Sosial Konsep Dasar Dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta. 3013.
- Hamzah B. Uno. *Teori Motivasi Dan Pengukurannya Anilisis Dibidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. 2008.
- <http://vervalsp.data.kemdikbud.go.id/prosespembelajaran/file/PermendiknasNo1620Tahun2007.pdf> diunduh pada 18 Oktober 2016

- Imam Wahyudi, *Mengejar Profesionalisme Guru Strategi Praktis Mewujudkan Citra Guru profesioanal*, (Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2012)
- Jalaluddin. *Psikologi Agama*. Jakarta: Rajawali Pers. 2012
- Juliansyah Noor. *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2011.
- Kasmadi dan Nila Siti Sunariah. *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta. 2013.
- Kompri. *Manajemen Sekolah Teori Dan Praktik*. Bandung: Alfabeta. 2014.
- Moh. Uzer Usman. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2003.
- Nana Syaodih Sukmadinata. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2011.
- Nanang Hanafiah dan Cucu Suhana. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Refika Aditama. 2012.
- Nanang Martono. *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Data Sekunder*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2012.
- Ngalim Purwanto. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2014.
- Oemar Hamalik. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara. 2013.
- Pupuh Fathurrohman dan Aa Suryana. *Guru Profesional*. Bandung: Refika Aditama. 2012.
- Richard Dunne dan Ted Wragg. *Pembelajaran Efektif*. Jakarta: PT. Grasindo. 1996.
- S. Nasution. *Metode Research: Penelitian Ilmiah*, (Bumi Aksara, 2006),
- Sardiman. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2011.
- Sri Andri Astuti. *Ilmu Pendidikan Islam*. Lampung: Anugrah Utama Raharja. 2013.
- Sri Minarti. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara. 2013.
- Sudaryono et.al. *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2013.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2014.
- .Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta. 2012.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Bina Aksara. 2007.
- Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta : Bumi Aksara. 2003.
- Syaiful Bahri Dzamarah dan Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2010.
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia. *Menejemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta. 2012.

- Toto Syatori Nasehudin Dan Nanang Gozali. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: CV Pustaka Setia. 2012.
- W. Gulo. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Grasindo. 2004.
- Wina Sanjaya. *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2013.
- Yudrik Jahja. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana. 2011.
- Zakiah Daradjat. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara. 2012.
- *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara. 1995.

ANGKET
PENGARUH KEMAMPUAN PENGELOLAAN KELAS GURU PAI
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VII SMP NEGERERI
1 PUNGGUR LAMPUNG TENGAH
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Tujuan:

1. Angket diberikan dengan maksud untuk memperoleh informasi tentang “pengaruh kemampuan pengelolaan kelas guru PAI terhadap motivasi belajar siswa kelas VII SMP Negeri 1 Punggur lampung tengah”
2. Angket yang digunakan untuk memperoleh data tentang kemampuan pengelolaan kelas guru PAI yaitu angket tidak langsung yakni angket ditujukan kepada siswa, sedangkan untuk memperoleh data tentang motivasi siswa menggunakan angket langsung yakni angket langsung ditujukan kepada responden yang bersangkutan (siswa).

Kisi-Kisi Instrumen Angket Tentang Kemampuan Pengelolaan Kelas Guru PAI
SMP Negeri 1 Punggur Lampung Tengah

NO	INDIKATOR	ITEM	
	Variabel Bebas (X)	No. Soal	Jumlah butir
1.	Keterampilan yang berkaitan dengan penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar yang optimal:		
	a. Menunjukkan sikap yang tanggap	1, 2*	7
	b. Membagi perhatian	3, 4	
	c. Pemusatan Perhatian Kelompok	5, 6, 7	
2.	Ketrampilan yang berkaitan dengan pengembalian kondisi belajar yang optimal :		
	a. Memodifikasi tingkah laku	8	3
	b. Pendekatan pemecahan masalah	9	

	c. Menemukan dan memecahkan tingkah laku yang menimbulkan masalah	10	
JUMLAH			10

Keterangan : * = pernyataan negatif

**Kisi-Kisi Instrumen Angket Tentang Motivasi Belajar Siswa
SMPN 1 Punggur Lampung Tengah**

NO	INDIKATOR	ITEM	
	Variabel Terikat (Y)	No. Soal	Jumlah
1.	Adanya penghargaan dalam belajar	1, 2, 3,	3
2.	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	4, 5, 6, 7,	4
3.	Adanya lingkungan yang kondusif	8, 9, 10	3
JUMLAH			10

Skor Alternatif Jawaban

Pernyataan Positif		
Alternatif Jawaban	Keterangan	Skor
A	Selalu	4
B	Sering	3
C	Kadang-kadang	2
D	Tidak Pernah	1
Pernyataan Negatif		
Alternatif Jawaban	Keterangan	Skor
A	Selalu	1
B	Sering	2
C	Kadang-kadang	3
D	Tidak Pernah	4

ANGKET
TENTANG KEMAMPUAN PENGELOLAAN KELAS GURU PAI
SMP NEGERI 1 PUNGGUR LAMPUNG TENGAH
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

I. Pengantar

1. Angket ini diedarkan kepada anda dengan maksud untuk mendapatkan informasi tentang Kemampuan pengelolaan Kelas Guru PAI.
2. Informasi dari anda sangat berguna bagi saya untuk menyelesaikan penelitian tentang Pengaruh Kemampuan pengelolaan Kelas Guru PAI Terhadap Motivasi Belajar Siswa.
3. Data diri anda sangat terjaga kerahasiaannya karena hanya untuk kepentingan pribadi saya sementara.
4. Atas partisipasi dan kejujuran anda memberi informasi, saya ucapkan terimakasih.

II. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah soal dengan teliti dan berikan jawaban dengan sejujur-jujurnya sesuai dengan penilaian anda terhadap guru anda sebab jawaban anda tidak berpengaruh pada nilai Pendidikan Agama Islam.
2. Pilihlah satu dari empat alternatif jawaban a, b, c, dan d dengan memberi tanda (X) pada jawaban yang anda anggap paling benar.
3. Periksalah jawaban anda sebelum anda menyerahkannya kembali.
4. Mohon setiap pertanyaan dapat diisi seluruhnya.

III. Identitas Responden

Nama :

Jenis Kelamin :

Alamat :

IV. Daftar Pertanyaan Tentang Kemampuan Pengelolaan Kelas Guru PAI

1. Ketika menjelaskan materi pembelajaran apakah guru Agama Anda menghadap dan memandang semua siswa?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
2. Apakah guru agama anda hanya duduk di meja guru saat menjelaskan pelajaran?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
3. Apakah guru Agama anda menanggapi dengan memberikan komentar dan penjelasan setelah anda selesai mengerjakan tugas?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
4. Apakah guru agama anda memberikan pertanyaan ketika selesai menjelaskan materi pembelajaran?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
5. Apakah guru menanyakan ada tidaknya tugas dari pertemuan sebelumnya?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
6. Setelah selesai mengerjakan tugas individu ataupun kelompok, Apakah guru meminta agama meminta untuk mempersentasikan hasilnya?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
7. Apakah guru Agama anda menjelaskan petunjuk-petunjuk yang jelas ketika akan dilaksanakan praktikum?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
8. Apakah guru agama anda memberikan kesempatan untuk konsultasi dan bercerita tentang masalah yang berkaitan dengan pembelajaran?
 - a. Selalu
 - c. Kadang-kadang

ANGKET
TENTANG MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VII
SMP NEGERI 1 PUNGGUR LAMPUNG TENGAH
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

II. Pengantar

1. Angket ini didarkan kepada anda dengan maksud untuk mendapatkan informasi tentang Kemampuan pengelolaan Kelas Guru PAI Terhadap Motivasi Belajar Siswa.
2. Informasi dari anda sangat berguna bagi saya untuk menyelesaikan penelitian tentang Pengaruh Kemampuan pengelolaan Kelas Guru PAI Terhadap Motivasi Belajar Siswa.
3. Data diri anda sangat terjaga kerahasiaannya karena hanya untuk kepentingan pribadi saya sementara.
4. Atas partisipasi dan kejujuran anda memberi informasi, saya ucapkan terimakasih.

II. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah soal dengan teliti dan berikan jawaban dengan sejujur-jujurnya sesuai dengan penilaian anda terhadap guru anda sebab jawaban anda tidak berpengaruh pada nilai Pendidikan Agama Islam.
2. Pilihlah satu dari empat alternatif jawaban a, b, c, dan d dengan memberi tanda (X) pada jawaban yang anda anggap paling benar.
3. Periksalah jawaban anda sebelum anda menyerahkannya kembali.
4. Mohon setiap pertanyaan dapat diisi seluruhnya.

III. Identitas Responden

- Nama :
- Jenis Kelamin :
- Alamat :

IV. Daftar Pernyataan Tentang Motivasi Belajar Siswa

1. Anda akan bersemangat ketika guru memuji anda karena berhasil menjawab pertanyaan dari guru.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
2. Anda akan memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar ketika mengetahui hasil tugas anda dinilai oleh guru.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
3. Anda berebut menjawab kuis dengan teman sekelas yang diberikan guru ketika guru akan memberika nilai tambahan.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
4. Anda memperhatikan penjelasan guru saat mengajar dengan menggunakan berbagai media, misalnya gambar dan powerpoint.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
5. Mengerjakan tugas dengan antusias ketika materi yang dijelaskan guru sistematis dan mudah dipahami.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
6. Anda bersemangat setiap pelajaran Agama karena suasana kelas yang menyenangkan.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
7. Anda memahami setiap materi pembelajaran dengan baik ketika guru menerapkan materi pembelajaran menggunakan simulasi dan permainan.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

8. anda mengikuti pelajaran agama Islam dari pelajaran dimulai sampai berakhir karena guru selalu mangajar dengan hal-hal yang baru.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
9. Mengerjakan dengan baik setiap tugas yang diberikan saat kondisi kelas yang tenang atau tidak gaduh.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
10. Anda memperhatikan guru menjelaskan pelajaran karena suara guru yang lantang dan jelas.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

PEDOMAN OBSERVASI
TENTANG KEMAMPUAN PENGELOLAAN KELAS GURU PAI
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VII
SMP NEGERI 1 PUNGGUR LAMPUNG TENGAH
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

I. TUJUAN

Observasi ini bertujuan untuk memperkuat data yang saya dapatkan melalui angket tentang kemampuan pengelolaan kelas guru PAI terhadap Motivasi Belajar siswa.

II. PETUNJUK PENGISIAN

- a. Lembar observasi diisi oleh peneliti ketika melakukan pengamatan didalam kelas saat pembelajaran berlangsung.
- b. Jika aspek yang diamati ada dalam proses pembelajaran maka diberi tanda \surd , jika tidak ada maka dikosongkan.

III. LEMBAR OBSERVASI

a. Kisi-kisi

No	Indikator	nomor item
1.	Kondisi fisik meliputi	
	a. Ruang tempat berlangsungnya proses belajar mengajar	1
		2
	b. Pengaruh tempat duduk	3
	c. Pengaturan penyimpanan barang-barang	
2.	Kondisi sosio-emosional meliputi:	
	a. Tipe kepemimpinan	4
	b. Sikap guru	5
	c. Suara guru	6
	d. Pembinaan hubungan baik	7

3.	Kondisi organisasional	
	a. Persiapan materi	8
	b. Disiplin waktudan kegiatan	9, 10
JUMLAH		10

b. Instrumen

Lembar observasi kemampuan pengelolaan kelas guru PAI

No	Aspek yang diamati	Keterangan
1.	Kondisi tembok kelas tercat dan banyak gambar-gambar yang menunjang pelajaran.	
2.	Kondisi bangku nyaman digunakan saat belajar	
3.	Ada lemari untuk menyimpan buku dan barang kebutuhan untuk belajar	
4.	Guru akrab dengan peserta didik	
5.	Guru bersikap humoris sehingga pembelajaran tidak tegang	
6.	Guru lantang dalam menjelaskan pembelajaran	
7.	Guru menanyakan alasan ketika ada peserta didik yang tidak berangkat kepada peserta didik yang lain	
8	Guru mempersiapkan materi yang akan digunakan sebelum masuk kelas.	
9.	Guru sudah berada di dalam kelas ketika bel berbunyi	
10	Guru memerintahkan untuk berdoa sebelum dan sesudah belajar	

DOKUMENTASI

1. Dokumentasi tentang profil dan denah lokasi SMP Negeri 1 Punggur Lampung Tengah.
2. Dokumentasi tentang data anak/siswa SMP Negeri 1 Punggur Lampung Tengah.
3. Dokumentasi tentang data lembaga dan guru serta staf SMP Negeri 1 Punggur Lampung Tengah.
4. Dokumentasi tentang sarana dan prasaran SMP Negeri 1 Punggur Lampung Tengah.

UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

A. UJI VALIDITAS

Untuk menguji validitas instrumen penelitian, peneliti menyebar angket kepada 10 orang responden di luar sampel, dengan jumlah soal 10 untuk variabel Kemampuan pengelolaan kelas guru PAI dan 10 soal untuk motivasi belajar siswa. Berikut adalah pengujian validitas pada masing-masing variabel

1. Uji Validitas Angket Kemampuan pengelolaan Kelas Guru PAI

Peneliti menyebar angket kepada 10 responden, dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 1
Rekapitulasi Angket Kemampuan pengelolaan Kelas Guru PAI

No	Nama	Skor Item Untuk Butir Soal No:										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	A	4	2	4	3	4	4	4	3	3	4	35
2	B	4	3	4	3	3	3	2	3	3	4	32
3	C	4	2	4	3	2	4	3	3	2	4	31
4	D	4	4	3	2	3	3	3	2	3	4	31
5	E	4	3	4	2	3	4	3	3	3	4	33
6	F	4	2	3	4	4	3	4	2	4	4	34
7	G	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	37
8	H	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	35
9	I	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	36
10	J	4	3	4	4	3	3	4	3	2	4	34
Jumlah Total (Σ)											338	

Selanjutnya penulis mencari validitas dari masing-masing soal. Berikut ini adalah cara perhitungan untuk item soal nomor satu. Langkah

pertama yang harus dilakukan yaitu membuat tabel penolong, sebagai berikut:

Tabel 2
Tabel Penolong Perhitungan Validitas

No	Nama	X	Y	x ²	y ²	xy
1	A	4	35	16	1225	140
2	B	4	32	16	1024	128
3	C	4	31	16	961	124
4	D	4	31	16	961	124
5	E	4	33	16	1089	132
6	F	4	34	16	1156	136
7	G	4	37	16	1369	148
8	H	4	35	16	1225	140
9	I	4	36	16	1296	144
10	J	4	34	16	1156	136
Σ		40	338	160	11462	1352

Dari tabel berikut maka diperoleh:

$$\Sigma X^2 = 160$$

$$\Sigma Y^2 = 11462$$

$$\Sigma XY = 1352$$

Setelah itu, dihitung dengan rumus:

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{\Sigma xy}{\sqrt{\Sigma x^2 y^2}} \\ &= \frac{1352}{\sqrt{(160)(11462)}} \\ &= \frac{1352}{\sqrt{1833920}} \\ &= \frac{1352}{1354,223} \\ &= 0,998 \end{aligned}$$

Karena ada 10 pertanyaan di dalam skala pengukuran, maka ada 10 korelasi *product moment* yang dilakukan, hasilnya sebagai berikut:

Tabel 3
Validitas Angket tentang Kemampuan pengelolaan kelas Guru PAI

Item Soal	r_{xy} hitung	Interpretasi	Keterangan
1	0,998	Valid	Sangat tinggi
2	0,971	Valid	Sangat tinggi
3	0,980	Valid	Sangat tinggi
4	0,980	Valid	Sangat tinggi
5	0,988	Valid	Sangat tinggi
6	0,990	Valid	Sangat tinggi
7	0,986	Valid	Sangat tinggi
8	0,987	Valid	Sangat tinggi
9	0,980	Valid	Sangat tinggi
10	0,998	Valid	Sangat tinggi

Setelah diketahui harga r_{xy} hitung (0,998), langkah selanjutnya adalah dengan membandingkan harga r_{xy} hitung dengan r_{xy} tabel. Harga r_{xy} tabel dengan N sebesar 10 dari taraf signifikan 5% adalah 0,632 dan taraf signifikan 1% adalah 0,765.

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, ternyata harga r_{xy} hitung lebih besar dari r_{xy} tabel atau $0,998 > 0,514$, yang artinya soal-soal tersebut dikatakan valid untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data.

2. Uji Validitas Angket Motivasi Belajar Siswa

Peneliti menyebar angket kepada 10 responden, dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4
Rekapitulasi Angket tentang Motivasi belajar Siswa

No	NAMA	Skor item untuk butir soal no:										JUMLAH
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	A	4	3	3	3	2	4	3	4	3	4	33
2	B	3	3	2	3	3	4	2	3	2	4	29
3	C	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	35
4	D	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	38
5	E	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	36
6	F	3	3	2	4	3	2	4	2	3	3	29
7	G	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	35
8	H	4	3	2	4	2	3	4	4	2	4	32
9	I	4	4	2	4	3	4	3	3	2	3	32
10	J	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	36
JUMLAH TOTAL (Σ)											335	

Selanjutnya penulis mencari validitas dari masing-masing soal. Berikut ini adalah cara perhitungan untuk item soal nomor satu. Langkah pertama yang harus dilakukan yaitu membuat tabel penolong, sebagai berikut:

Tabel 5
Tabel Penolong Perhitungan Validitas

No	Nama	X	Y	x ²	y ²	xy
1	A	4	33	16	1089	132
2	B	3	29	9	841	87
3	C	4	35	16	1225	140
4	D	4	38	16	1444	152
5	E	4	36	16	1296	144
6	F	3	29	9	841	87
7	G	4	35	16	1225	140
8	H	4	32	16	1024	128
9	I	4	32	16	1024	128
10	J	3	36	9	1296	108
Σ		37	335	139	11305	1246

Dari tabel tersebut maka diperoleh:

$$\sum X^2 = 139$$

$$\sum Y^2 = 11305$$

$$\sum XY = 1246$$

Setelah itu, dihitung dengan rumus:

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 y^2}} \\ &= \frac{1246}{\sqrt{(139)(11305)}} \\ &= \frac{1246}{\sqrt{1571395}} \\ &= \frac{1246}{1253,55} \\ &= 0,993 \end{aligned}$$

Karena ada 10 pertanyaan di dalam skala pengukuran, maka ada 10 korelasi *product moment* yang dilakukan, hasilnya sebagai berikut:

Tabel 6
Validitas Angket tentang Motivasi Belajar Siswa

Item Soal	r_{xy} hitung	Interpretasi	Keterangan
1	0,993	Valid	Sangat tinggi
2	0,991	Valid	Sangat tinggi
3	0,992	Valid	Sangat tinggi
4	0,985	Valid	Sangat tinggi
5	0,972	Valid	Sangat tinggi
6	0,984	Valid	Sangat tinggi
7	0,986	Valid	Sangat tinggi
8	0,992	Valid	Sangat tinggi
9	0,979	Valid	Sangat tinggi
10	0,995	Valid	Sangat tinggi

B. UJI RELIABILITAS

1. Uji Reliabilitas Angket tentang Kemampuan Pengelolaan kelas Guru PAI

Langkah pertama dalam uji reliabilitas soal yaitu dengan cara membagi skor soal ke dalam dua kelompok, yaitu skor nomor ganjil dan skor pada nomor genap, seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 7
Hasil Uji Coba Reliabilitas Butir Soal Ganjil Angket Kemampuan pengelolaan kelas Guru PAI

No	Nama	Skor item untuk butir soal ganjil					Skor total
		1	3	5	7	9	
1	A	4	4	4	4	3	19
2	B	4	4	3	2	3	16
3	C	4	4	2	3	2	15
4	D	4	3	3	3	3	16
5	E	4	4	3	3	3	17
6	F	4	3	4	4	4	19
7	G	4	4	4	4	3	19
8	H	4	4	3	4	4	19
9	I	4	2	4	3	3	16
10	J	4	4	3	4	2	17
Jumlah Total (Σ)							173

Tabel 8
Hasil Uji Coba Reliabilitas Butir Soal Genap Angket kemampuan pengelolaan kelas Guru PAI

no	nama	Skor item untuk butir soal genap					jumlah
		2	4	6	8	10	
1	A	2	3	4	3	4	16
2	B	3	3	3	3	4	16
3	C	2	3	4	3	4	16
4	D	4	2	3	2	4	15
5	E	3	2	4	3	4	16

6	F	2	4	3	2	4	15
7	G	3	4	4	3	4	18
8	H	3	3	3	3	4	16
9	I	4	4	4	4	4	20
10	J	3	4	3	3	4	17
							165

Kemudian kedua item soal tersebut dikorelasikan dengan rumus *korelasi product moment*. Sebelumnya untuk mempermudah penelitian, maka dibuat tabel penolong sebagai berikut:

Tabel 9
Tabel Kerja Perhitungan Reliabilitas Angket Kemampuan Pengelolaan Kelas Guru PAI

NO	NAMA	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	A	19	16	361	256	304
2	B	16	16	256	256	256
3	C	15	16	225	256	240
4	D	16	15	256	225	240
5	E	17	16	289	256	272
6	F	19	15	361	225	285
7	G	19	18	361	324	342
8	H	19	16	361	256	304
9	I	16	20	256	400	320
10	J	17	17	289	289	289
	Σ	173	165	3015	2743	2852

Dari tabel di atas diperoleh data sebagai berikut:

$$\Sigma X^2 = 3015$$

$$\Sigma Y^2 = 2743$$

$$\Sigma XY = 2852$$

Setelah itu, dihitung dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 y^2}} \\
 &= \frac{2852}{\sqrt{(3015)(2743)}} \\
 &= \frac{2852}{\sqrt{8270145}} \\
 &= \frac{2852}{2875,789} \\
 &= 0,991
 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan tersebut belum menunjukkan korelasi antara skor ganjil dan genap, oleh karena itu harus diuji dengan menggunakan rumus *Sperman Brown* sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{1,1} &= \frac{2 \times r_{1/2, 1/2}}{(1 + r_{1/2, 1/2})} \\
 &= \frac{2 \times 0,991}{1 + 0,991} \\
 &= \frac{1,982}{1,991} = 0,995
 \end{aligned}$$

Setelah diketahui maka selanjutnya akan dikonsultasikan dengan kriteria indeks reliabilitas:

0,800 – 1,00	Sangat Tinggi
0,600 – 0,800	Tinggi
0,400 – 0,600	Sedang
0,200 – 0,400	Rendah
0,00 – 0,200	Sangat Rendah

Berarti reliabilitas internal instrumen adalah 0,995 tergolong sangat reliabel. Dengan demikian, angket ini layak untuk digunakan sebagai instrumen.

2. Uji Reliabilitas Angket tentang Motivasi Belajar Siswa

Langkah pertama dalam uji reliabilitas soal yaitu dengan cara membagi skor soal ke dalam dua kelompok, yaitu skor nomor ganjil dan skor pada nomor genap, seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 10
Hasil Uji Coba Reliabilitas Butir Soal Ganjil Angket
Motivasi belajar Siswa

no	nama	Skor item untuk soalbutir ganjil					Skor total
		1	3	5	7	9	
1	A	4	3	2	3	3	15
2	B	3	2	3	2	2	12
3	C	4	3	4	3	4	18
4	D	4	3	3	4	4	18
5	E	4	3	4	4	4	19
6	F	3	2	3	4	3	15
7	G	4	3	3	4	3	17
8	H	4	2	2	4	2	14
9	I	4	2	3	3	2	14
10	J	3	3	2	4	4	16
Jumlah Total (Σ)							158

Tabel 11
Hasil Uji Coba Reliabilitas Butir Soal Genap Angket
Motivasi belajar Siswa

no	nama	Skor item untuk butir soal genap					Skor total
		2	4	6	8	10	
1	A	3	3	4	4	4	18
2	B	3	3	4	3	4	17
3	C	3	3	3	4	4	17
4	D	4	4	4	4	4	20
5	E	3	3	3	4	4	17
6	F	3	4	2	2	3	14

7	G	3	3	4	4	4	18
8	H	3	4	3	4	4	18
9	I	4	4	4	3	3	18
10	J	4	4	4	4	4	20
Jumlah Total (Σ)							177

Kemudian kedua item soal tersebut dikorelasikan dengan rumus *korelasi product moment*. Sebelumnya untuk mempermudah penelitian, maka dibuat tabel penolong sebagai berikut:

Tabel 12
Tabel Kerja Perhitungan Reliabilitas Angket Motivasi Belajar Siswa

NO	NAMA	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	A	15	18	225	324	270
2	B	12	17	144	289	204
3	C	18	17	324	289	306
4	D	18	20	324	400	360
5	E	19	17	361	289	323
6	F	15	14	225	196	210
7	G	17	18	289	324	306
8	H	14	18	196	324	252
9	I	14	18	196	324	252
10	J	16	20	256	400	320
(Σ)		158	177	2540	3159	2803

Dari tabel di atas diperoleh data sebagai berikut:

$$\Sigma X^2 = 2540$$

$$\Sigma Y^2 = 3159$$

$$\Sigma XY = 2803$$

Setelah itu, dihitung dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{\Sigma x^2 y^2}}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{2803}{\sqrt{(2540)(3159)}} \\
 &= \frac{2803}{\sqrt{8023860}} \\
 &= \frac{2803}{2832,641} = 0,989
 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan tersebut belum menunjukkan korelasi antara skor ganjil dan genap, oleh karena itu harus diuji dengan menggunakan rumus *Sperman Brown* sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{1,1} &= \frac{2 \times r_{1/2 \ 1/2}}{(1 + r_{1/2 \ 1/2})} \\
 &= \frac{2 \times 0,989}{1 + 0,989} \\
 &= \frac{1,978}{1,989} = 0,994
 \end{aligned}$$

Setelah diketahui maka selanjutnya akan dikonsultasikan dengan kriteria indeks reliabilitas:

0,800 – 1,00	Sangat Tinggi
0,600 – 0,800	Tinggi
0,400 – 0,600	Sedang
0,200 – 0,400	Rendah
0,00 – 0,200	Sangat Rendah

Berarti reliabilitas internal instrumen adalah 0,994 tergolong sangat reliabel. Dengan demikian, angket ini layak untuk digunakan sebagai instrumen.



99

KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO
JURUSAN TARBIYAH

Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507

Nomor : Sti.06/JST/PP.00.9/4213/2016
Lamp : -
Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

Metro, 13 Desember 2016

Kepada Yth:

1. Sdr. Drs. H. Zuhairi, M.Pd
 2. Sdr. Drs. H. Mokhtaridi Sudin, M.Pd
- Dosen Pembimbing Skripsi
Di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro, maka mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi, untuk itu kami mengharapkan kesediaan saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : **Tri Wahyuningsih**
NPM : 1399771
Jurusan : Tarbiyah/PAI
Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa dari proposal sampai dengan penulisan skripsi, termasuk penelitian.
 - a. Dosen pembimbing, bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan koreksi akhir.
 - a. Ass. Dosen Pembimbing bertugas melaksanakan sepenuhnya bimbingan sampai selesai.
2. Waktu menyelesaikan skripsi:
 - a. Maksimal 4 (empat) semester sejak mahasiswa yang bersangkutan lulus komprehensif.
 - b. Waktu menyelesaikan skripsi 2 (dua) bulan sejak mahasiswa yang bersangkutan menyelesaikan konsep skripsinya sampai BAB II (pendahuluan + Konsep Teoritis).
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan skripsi yang dikeluarkan oleh STAIN Jurai Siwo Metro.
4. Banyaknya antara 40 s.d 60 halaman bagi yang menggunakan Bahasa Indonesia dengan:
 - a. Pendahuluan ± 1/6 bagian
 - b. Isi ± 2/3 bagian
 - c. Penutup ± 1/6 bagian

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan saudara kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Ketua Jurusan

Dr. Akla, M.Pd

NIP. 19691008 200003 2 005 4

OUTLINE**PENGARUH KEMAMPUAN PENGELOLAAN KELAS GURU PAI
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VII
SMP N 1 PUNGGUR LAMPUNG TENGAH
TAHUN PELAJARAN 2016-2017**

Halaman Sampul

Halaman Judul

Halaman Persetujuan

Halaman Pengesahan

Abstrak

Halaman Orisinalitas Penelitian

Halaman Motto

Halaman Persembahan

Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Tabel

Daftar Gambar

Daftar Lampiran

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

B. Identifikasi Masalah

C. Batasan Masalah

D. Rumusan Masalah

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

F. Penelitian yang Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Motivasi Belajar Siswa

1. Pengertian Motivasi Belajar
2. Macam-macam Motivasi belajar
3. Fungsi dan Tujuan motivasi
4. Cara membangkitkan Motivasi

B. Pengelolaan Kelas

1. Pengertian pengelolaan kelas
2. Tujuan pengelolaan kelas
3. Faktor-faktor pengelolaan kelas
4. Prinsip-prinsip pengelolaan kelas
5. Pendekatan dalam pengelolaan kelas
6. Aspek dalam pengelolaan kelas

C. Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam
2. Dasar-dasar Pendidikan agama Islam
3. Tujuan Agama Islam

D. Pengaruh Pengelolaan Kelas terhadap Motivasi Belajar

E. Kerangka Konseptual penelitian

F. Hipotesis Penelitian

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Pengelolaan kelas (Variabel Bebas X)
2. Motivasi Belajar (Variabel Terikat Y)

C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

D. Teknik Pengumpulan Data

E. Instrumen Penelitian

1. Rancangan Instrumen
2. Pengujian Instrumen

F. Teknik Analisis Data

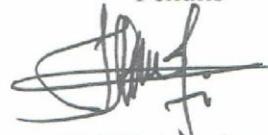
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**A. Hasil Penelitian**

1. Profil SMP N 1 Punggur
2. Data Variabel Penelitian
3. Pengujian Hipotesis

B. Pembahasan**BAB V PENUTUP****A. Kesimpulan****B. Saran****DAFTAR PUSTAKA****LAMPIRAN-LAMPIRAN****DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Metro, 28 Desember 2016

Penulis



Tri Wahyuningsih

NPM. 1399771

Pembimbing I



Drs. H. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006

Pembimbing II



Drs. H. Mokhtar/diSudin, M.Pd
NIP. 19580831 198103 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO
JURUSAN TARBIYAH**

Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 4150

Nomor : Sti.06/JST/PP.00.9/2451/2016
Lamp : -
Hal : **IZIN PRA SURVEY**

Metro, 02 November 2016

Kepada Yth.,
Kepala SMPN 1 Punggur
Di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir/skripsi, mohon kiranya saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama	: Tri Wahyuningsih
NPM	: 1399771
Jurusan	: Tarbiyah
Program Studi	: PAI
Judul	: Pengaruh Pengelolaan Kelas dalam Pembelajaran PAI terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMPN 1 Punggur.

Untuk melakukan pra survey di SMPN 1 Punggur.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya dihaturkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

an. Ketua Jurusan
Sekretaris

Siti Annisah, M.Pd.

NIP. 19800607 200312 2 0039



**DINAS PENDIDIKAN
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
SMP NEGERI 1 PUNGGUR**

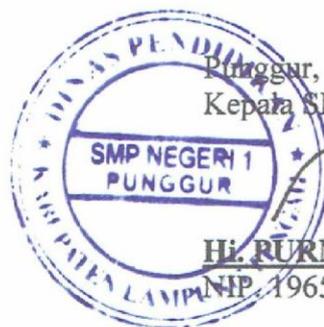
Jalan Pendidikan No.2 Tanggulangin Punggur Telp. (0725) 7522125, E-mail: smpn1punggur@yahoo.co.id

SURAT IZIN PENENILITIAN
NO. 422 / 206 / 03 / C7.D8 / 2016

Berdasarkan surat saudara tanggal 02 November 2016, Nomor: Sti.06/JST/PP.00.9/ 2451/2016 tentang Izin Pra Survey, kami Kepala SMP Negeri 1 Punggur Kabupaten Lampung Tengah, mengizinkan kepada :

Nama : **TRI WAHYUNINGSIH**
NPM : 1399771
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : PAI

Bahwa mahasiswa tersebut diatas diizinkan untuk melaksanakan Pra Survey di SMP Negeri 1 Punggur sebagai bahan penulisan Skripsi dengan Judul "PENGARUH PENGELOLAAN KELAS DALAM PEMBELAJARAN PAI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI 1 PUNGGUR" Demikian surat izin Pra Survey ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.



Punggur, 8 November 2016
Kepala SMP Negeri 1 Punggur

H. RURNOMO, S.Pd
NIP. 19651010 199203 1 010

SURAT TUGAS

Nomor: B-2294/In.28/R.1/TL.01/04/2017

Wakil Rektot Bidang Akademik dan Kelembagaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro,
Menugaskan Kepada Saudara:

Nama : TRI WAHYUNINGSIH
NPM : 1399771
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SMP N 1 PUNGGUR LAMPUNG TENGAH, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH KEMAMPUAN PENGELOLAAN KELAS GURU PAI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VII SMP N 1 PUNGGUR LAMPUNG TENGAH TAHUN PELAJARAN 2016/2017".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 27 April 2017

Wakil Rektor Bidang Akademik dan
Kelembagaan,

Dr. Suhairi, S.Ag, MH
NIP 197210011999031003



Nomor : B-2295/In.28/R.1/TL.00/04/2017
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SMP N 1 PUNGGUR
LAMPUNG TENGAH
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor. B-2294/In.28/R/TL.01/04/2017,
tanggal 27 April 2017 atas nama saudara.

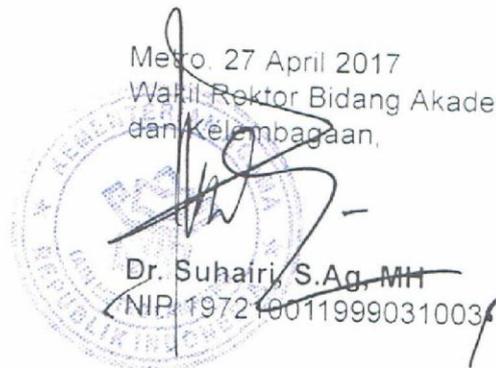
Nama : **TRI WAHYUNINGSIH**
NPM : 1399771
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMP N 1 PUNGGUR LAMPUNG TENGAH, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH KEMAMPUAN PENGELOLAAN KELAS GURU PAI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VII SMP N 1 PUNGGUR LAMPUNG TENGAH TAHUN PELAJARAN 2016/2017".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Metro, 27 April 2017
Wakil Rektor Bidang Akademik
dan Kelembagaan,



Dr. Suhairi, S.Ag, MH
NIP. 197210011999031003



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 1 PUNGGUR

Jln. Pendidikan No 2 Tanggulangin Punggur Telp (0725)7522125

SURAT IZIN RESEARCH

Nomor : 422/95/03/C7.D8/2017

Berdasarkan Surat nomor 417B-2295/In.28/R.1/TL.00/2017 tentang Izin Research, dengan ini Kepala SMP Negeri 1 Punggur Kabupaten Lampung Tengah memberikan izin kepada :

Nama : **TRI WAHYUNINGSIH**
 NPM : 1399771
 Semester : 8 (delapan)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Untuk melakukan izin research di SMPN 1 Punggur Kabupaten Lampung Tengah sebagai syarat menempuh ujian skripsi dengan judul **“PENGARUH KEMAMPUAN PENGELOLAAN KELAS GURU PAI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VII SMPN 1 PUNGGUR LAMPUNG TENGAH TAHUN PELAJARAN 2016/2017.**

Demikian surat ini kami buat, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Punggur, 16 Mei 2017
Kepala SMP Negeri 1 Punggur

Drs. PRAMONO
 NIP 19600909 198602 1 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Tri Wahyuningsih
NPM : 1399771

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 8/6 2017	✓		- Anstai' Ubat Geleki peduman am yg harus de nuat = 200-400 kita = - Kala, pengadit - Mafor tabul de portuali	
	Jum'at 9/6 2017	✓		Ace dapat de gelukin lejin skripsi	

Mengetahui:
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Drs. H. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Tri Wahyuningsih
 NPM : 1399771

Jurusan : PAI
 Semester : VIII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
2.	Senin, 5-6-17		✓	- Perbaiki Kertas guru. - Urut lokasi - Kertas Sunda - di runci / kelas.	
3.	Selasa, 6-6-17			Ace. Bab. I - V dan dilanjutkan ke Pemb. I	

Mengetahui:
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Drs. H. Mokhtaridi Sudin, M.Pd
 NIP. 19580831 198103 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : **Tri Wahyuningsih**
NPM : **1399771**

Jurusan : **PAI**
Semester : **VIII**

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Jumat		✓	<ul style="list-style-type: none"> - Submisi hasil penulisan ttg Keadaan umum, Perawatan dan Keadaan Anus. - Daerah lokasi. - Pemeriksaan ds - Bipsi di Sumirhan dg ruler pedoman. 	

Mengetahui:
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Drs. H. Mokhtaridi Sudin, M.Pd
NIP. 19580831 198103 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-Mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Tri Wahyuningsih
 NPM : 1399771

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah/PAI
 Semester/TA : VIII/2017

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Kamis 9/5 2017	Adi Apd. dapat diterima dan copying & bab IV / V	

Mengetahui,

Wakil Dekan I Bidang Akademik

Dra. Isti Fatonah, M.A
 NIP. 1967053 1199303 2 003

Pembimbing I

Drs. H. Zuhairi, M.Pd
 NIP. 19620612 198903 1 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-Mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Tri Wahyuningsih
NPM : 1399771

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah/PAI
Semester/TA : VIII/2017

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Jumat, 20-4-17	APD agar di pertahankan dan di masing-masing? Soal di susun dan masing-masing indikator yg telah dirumuskan.	
2.	Jumat, 20-4-17	- Ace outline dan di lanjutkan ke Pemb. I	

Mengetahui,

Wakil Dekan I Bidang Akademik

Pembimbing II

Dra. Isti Fatonah, M.A
NIP. 1967053 1199303 2 003

Drs. H. Mokhtaridi Sudin, M.Pd
NIP. 19580831 198103 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN

Nama : Tri Wahyuningsih
NPM : 1399771

Jurusan/Fakultas : PAI/Tarbiyah & Ilmu Keguruan
Semester/TA : VIII/2016/2017

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Selasa 18/4/2017	- Perbali - lusi apa? yg telus di suran ban - Acl bab' 1/II Seaplan' Apcl.	

Diketahui :
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Drs. H. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN

Nama : Tri Wahyuningsih Jurusan/Fakultas : PAI/Tarbiyah & Ilmu Keguruan
NPM : 1399771 Semester/TA : VIII/2016/2017

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
2.	Kamis 13 April 17	<ul style="list-style-type: none"> - Daftar Isi diganti sesuai dengan outline - Didalam Batasan Masalah Motivasi Belajar dipokuskan ke Motivasi ekstrinsik. - Penulisan huruf kapital disesuaikan. - Bab III isi disesuaikan dengan judul. 	

Diketahui :
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Drs. H. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006

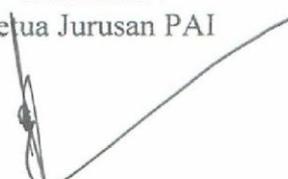
FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN

Nama : Tri Wahyuningsih
NPM : 1399771

Jurusan/Fakultas : PAI/Tarbiyah & Ilmu Keguruan
Semester/TA : VIII/2016/2017

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Selasa 4 April 2017	<ul style="list-style-type: none"> - Penelitian Relevan dicantumkan footnote - Identifikasi Masalah disesuaikan dengan latar belakang - kalimat didalam tujuan penelitian diperbaiki. - Teori pengelolaan kelas ditambah 	

Diketahui :
Ketua Jurusan PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I



Drs. H. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id Website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

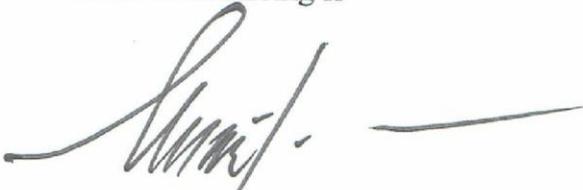
Nama : TRI WAHYUNINGSIH Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI
 NPM : 1399771 Semester/TA : VII/ 2016-2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		I	II		
			✓	<p>- setiap Bab yg di bahas pd Bab III agar di simpulkan dan di tuliskan variabel bebas variabel terba nya</p> <p>Ace Bab. I, II & III dan dituliskan ke Pemb. I</p>	
2.	Jumat, 13-1-17				

Diketahui :
 Ketua Jurusan Tarbiyah

Dr. Hj. Akla, M.Pd
 NIP. 19691008 200003 2 005

Dosen Pembimbing II


Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd
 NIP. 19580831 198103 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A A Iring Mulyo Kota Metro Lampung 34111

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : **Tri Wahyuningsih**
 NPM : 1399771

Jurusan / Prodi : Tarbiyah / PAI
 Semester / TA : VII / 2016-2017

No	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
			<p>- Etimologi yang dimaksud, agar disimpulkan, definisi oleh penulis berdasarkan referensi.</p> <p>- Kutipan / editan dari Asmaul Husna</p> <p>- Bab. III, ayat-ayat yang berkaitan.</p> <p>- Teknik sampling di Cluster random sampling</p> <p>- Mardah (Tafsir) sama</p> <p>By Tere.</p>	

Diketahui:
 Ketua Jurusan Tarbiyah

Dosen Pembimbing II

Dr. Hj. Akla, M.Pd
 NIP. 19691008 200003 2 005

Drs. H. Mokhtaridi Sudin, M.Pd
 NIP. 19580831 198103 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO

Jln. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id Website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : TRI WAHYUNINGSIH Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI
 NPM : 1399771 Semester/TA : VII/ 2016-2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		II		
1.	Kamis, 12-1-17	✓	<ul style="list-style-type: none"> - pd Bab II agar direvisikan & dit lim yg sbh di setiap Pmb. - Hm D pd sub. II di revisikan & mkn pedoman - setiap Bab yg di-bahas, agar ada ulatan / kesimpulan dan pmbk mngg en pd Refrensi - Ransangan Penc etian, temahan & pibanan. 	

Diketahui :
 Ketua Jurusan Tarbiyah

Dosen Pembimbing II

Dr. Akla, M.Pd
 NIP. 19691008 200003 2 005

Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd
 NIP. 19580831 198103 1 001

Tabel Nilai Chi Kuadrat (X^2)

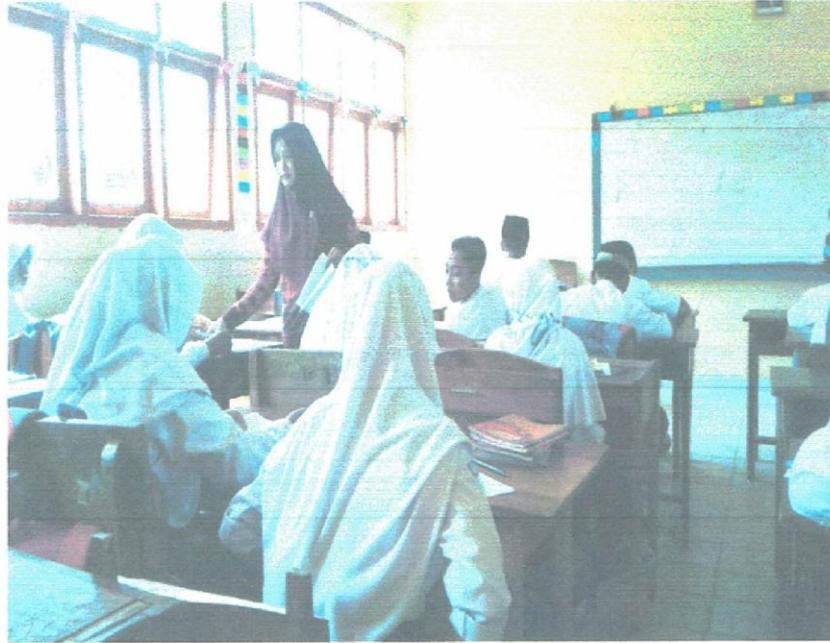
dk	Tarf Signifikansi					
	50%	30%	20%	10%	5%	1%
1	0.455	1.074	1.642	2.706	3.481	6.635
2	0.139	2.408	3.219	3.605	5.591	9.210
3	2.366	3.665	4.642	6.251	7.815	11.341
4	3.357	4.878	5.989	7.779	9.488	13.277
5	4.351	6.064	7.289	9.236	11.070	15.086
6	5.348	7.231	8.558	10.645	12.592	16.812
7	6.346	8.383	9.803	12.017	14.017	18.475
8	7.344	9.524	11.030	13.362	15.507	20.090
9	8.343	10.656	12.242	14.684	16.919	21.666
10	9.342	11.781	13.442	15.987	18.307	23.209
11	10.341	12.899	14.631	17.275	19.675	24.725
12	11.340	14.011	15.812	18.549	21.026	26.217
13	12.340	15.19	16.985	19.812	22.368	27.688
14	13.332	16.222	18.151	21.064	23.685	29.141
15	14.339	17.322	19.311	22.307	24.996	30.578
16	15.338	18.418	20.465	23.542	26.296	32.000
17	16.337	19.511	21.615	24.785	27.587	33.409
18	17.338	20.601	22.760	26.028	28.869	34.805
19	18.338	21.689	23.900	27.271	30.144	36.191
20	19.337	22.775	25.038	28.514	31.410	37.566
21	20.337	23.858	26.171	29.615	32.671	38.932
22	21.337	24.939	27.301	30.813	33.924	40.289
23	22.337	26.018	28.429	32.007	35.172	41.638
24	23.337	27.096	29.553	33.194	35.415	42.980
25	24.337	28.172	30.675	34.382	37.652	44.314
26	25.336	29.246	31.795	35.563	38.885	45.642
27	26.336	30.319	32.912	36.741	40.113	46.963
28	27.336	31.391	34.027	37.916	41.337	48.278
29	28.336	32.461	35.139	39.087	42.557	49.588
30	29.336	33.530	36.250	40.256	43.775	50.892

Tabel Nilai-Nilai r Product Moment

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,874	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,396	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115

20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,276	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Penulis menyebarkan angket kepada siswa kelas VII.4 yang merupakan responden dalam penelitian



Penulis memberikan pengarahan terkait pengisian angket tentang Kemampuan pengelolaan kelas guru PAI dan angket tentang Motivasi belajar siswa



Siswa kelas VII.4 yang merupakan sampel dalam penelitian saat mengisi angket tentang kemampuan Pengelolaan kelas guru dan Motivasi belajar siswa



RIWAYAT HIDUP



Tri Wahyuningsih dilahirkan di Sri Katon Kecamatan semaka Kabupaten Tanggamus pada tanggal 15 juni 1995, anak pertama dari pasangan Bapak Masngudi dan Ibu Legiyem.

Pendidikan dasar penulis ditempuh di SD Negeri 1 Sri Purnomo hingga kelas 2, kemudian Pindah Sekolah ke SD Negeri 1 kejadian dari kelas 3 sampai dengan kelas 6 dan selesai pada tahun 2007. Melanjutkan di SMP Negeri 1 Gunung Agung Kabupaten Tulang Bawang barat selesai pada tahun 2010, sedangkan pendidikan Menengan atas di tempuh di SMA Negeri 1 Gunung Agung selesai pada tahun 2013. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di IAIN Metro Jurusan Tarbiyah Prodi Pai dimulai pada semester 1 tahun 2013 sampai dengan 2017.